

LAPORAN KINERJA INSTITUSI PEMERINTAH TAHUN 2020



POLTEKKES KEMENKES JAKARTA I

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, berkat rahmat dan karunia-Nya Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2020 telah selesai disusun. Laporan ini disajikan untuk memberikan gambaran nyata mengenai berbagai kegiatan yang telah dilakukan Poltekkes Kemenkes Jakarta I selama tahun 2020, sehingga kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I selama tahun 2020 dapat diukur baik secara kualitatif maupun kuantitatif serta bisa diukur dari aspek efektivitas, dan efisiensinya.

Laporan Kinerja pada hakikatnya merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan dan program yang dipercayakan kepada setiap perangkat organisasi pemerintah berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai.

Laporan Kinerja diharapkan selain dapat digunakan sebagai masukan bagi pengelolaan dan penataan kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I juga dapat dimanfaatkan untuk perbaikan dan perencanaan di masa yang akan datang serta dapat dijadikan pedoman atau acuan bagi pejabat struktural maupun Dosen dan staf di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Format laporan ini mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Tehnis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tatacara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Tersusunnya Laporan Kinerja ini merupakan hasil kerja Tim penyusun Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2020, didukung semua pihak yang turut serta memberikan data dan informasi yang berkaitan dengan kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I, sehingga penyusunan Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes

Kami sangat menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, namun demikian kami bertekad untuk senantiasa berusaha memperbaiki setiap kelemahan yang ada secara berkelanjutan. Kami harapkan kritik dan saran demi perbaikan laporan ini.

Jakarta, 2 Januari 2021

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I

Direktur,



Dr. Ita Astit Karmawati, MARS
NIP. 196405091988032002

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja ini disusun sebagai wujud dan tekad Poltekkes Kemenkes Jakarta I dalam melaksanakan kewajiban sebagaimana diamanahkan dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2020 merupakan sarana untuk menyampaikan pertanggungjawaban kinerja Direktur dan jajarannya kepada Kepala Badan PPSDM Kesehatan dan seluruh pemangku kepentingan. LAKIP diharapkan dapat menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas dengan membandingkan antara kinerja yang terjadi dengan kinerja yang diharapkan (seharusnya). Laporan Kinerja menyampaikan proses pencapaian hasil, masalah yang dihadapi, upaya pemecahan masalah, dan strategi keberhasilan kurun waktu 2015-2019 yang dapat dijadikan dasar (*lesson learned*) dalam perencanaan strategi 5 tahun kedepan. Selain itu, Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I merupakan wujud dari pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi, misi, tujuan/sasaran strategis dalam Rencana Aksi Poltekkes Kemenkes Jakarta I.

Visi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I adalah “*Politeknik Kesehatan Jakarta I menjadi lembaga pendidikan tinggi kesehatan yang berorientasi global, unggul, andal, dan bermartabat*“. Dalam mencapai visi tersebut terdapat 5 misi, yakni : (1) Menyelenggarakan pendidikan dengan dasar keilmuan yang kuat bersinergi antar disiplin ilmu dan berorientasi global. (2) Menyelenggarakan penelitian yang menghasilkan ilmu pengetahuan terapan dan produk-produk intelektual yang unggul sesuai kebutuhan bangsa. (3) Memajukan bangsa melalui penerapan ilmu pengetahuan yang dikembangkan dalam kehidupan masyarakat . (4) Menjalankan tata kelola perguruan tinggi negeri yang andal dengan mengoptimalkan sumber daya. (5)

Memperkuat dan memperluas jejaring kerjasama dengan berbagai pihak baik dalam maupun luar negeri

Dalam mencapai visi dan misi, Poltekkes Kemenkes Jakarta I menetapkan 5 (lima) sasaran strategis yang akan dicapai dalam tahun 2020-2024, yakni : (1) Meningkatnya kualitas pendidikan/pengajaran; (2) Meningkatnya kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; (3) meningkatnya kualifikasi dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan; (4) meningkatnya layanan kelembagaan dan kerjasama dalam/luar negeri; (5) Meningkatnya manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya.

Untuk menilai pencapaian sasaran strategis, Direktur telah menetapkan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Poltekkes Kemenkes Jakarta I ditandatangani oleh Kepala Badan PPSDM Kesehatan.

IKK sebagai alat pengukuran kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I, yakni:

1. Rasio dosen terhadap mahasiswa;
2. Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun;
3. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah;
4. Karya yang diusulkan mendapat HKI;
5. Jumlah penelitian yang dipublikasikan;
6. Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan Dosen dalam 1 tahun;
7. Persentase dosen tetap berkualifikasi S3;
8. Dosen yang berprestasi Nasional dan Internasional;
9. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM);
10. Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapatkan bantuan dana Pendidikan;
11. Persentasi kelulusan uji kompetensi;
12. Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional, nasional dan regional (Prov/ Kab/ Kota);
13. Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional; dan Jumlah pendapatan PNBP (dalam rupiah).

Hasil capaian kinerja tahun 2020 Poltekkes Kemenkes Jakarta I yang telah sesuai atau bahkan melebihi dari target yang ditetapkan yakni;

1. Rasio dosen terhadap mahasiswa ditargetkan 1:20, sedangkan realisasinya adalah 1:12, dengan capaian kinerja 9,48%;
2. Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun ditargetkan sebesar 80.00% dengan realisasi sebesar 83,33% serta capaian kinerjanya sebesar 98,96%;
3. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah ditargetkan 2 wilayah binaan dan terealisasi sebanyak 2 wilayah binaan, dengan capaian kinerja sebesar 90%;
4. Karya yang diusulkan mendapat HKI ditargetkan sebanyak 39 penilaian dan didapatkan realisasi sebesar 60 dengan capaian kinerja 176,92%;
5. Jumlah penelitian yang dipublikasikan, ditargetkan sebanyak 53 dengan realisasi sebanyak 62 dengan capaian kinerja sebesar 135%;
6. Dosen yang berprestasi nasional dan Internasional ditargetkan sebesar 1 dengan realisasi 2 dengan capaian kinerja sebesar 200%;
7. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) ditargetkan sebesar 3,20 dengan realisasi 3,21 dengan capaian kinerja sebesar 93,92%;
8. Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapatkan bantuan dana Pendidikan ditargetkan sebesar 15% dengan realisasi 14,83% dengan capaian kinerja sebesar 93,92%;
9. Persentasi kelulusan Uji Kompetensi ditargetkan sebanyak 96% dengan realisasi sebesar 100% serta capaian kinerja sebesar 104,17%;
10. Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional, ditargetkan sebesar 15,50% dengan realisasi sebesar 16,14% dengan capaian kinerja 104,16%; (11) Jumlah pendapatan PNBPN (dalam rupiah) ditargetkan sebesar Rp. 6.467.376.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 6.736.231.000,- dengan capaian kinerja 104,16%.

Walaupun begitu, tidak terlepas pula beberapa indikator yang *tidak mencapai target* yang sudah direncanakan, diantaranya;

1. Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan Dosen pada tahun ini ditiadakan dikarenakan adanya pandemi COVID-19.

2. Persentase jumlah Dosen S3, ditargetkan sebesar 20% dari total jumlah keseluruhan dosen dengan realisasi sebesar 15,38% serta capaian kinerja sebesar 73,08%;
3. Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapatkan bantuan dana Pendidikan ditargetkan sebanyak 15% dari seluruh mahasiswa yang terdaftar di poltekkes dengan relaisasi sebesar 14,83% dengan capaian kinerja sebesar 93,92%;
4. Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional, nasional dan regional (Prov/ Kab/ Kota), ditargetnya 8 dengan realisasi sebesar 0,625 dengan capaian kinerja 8,29%; dan

Walaupun demikian, ada beberapa prestasi lain yang telah dicapai oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta I selama kurun waktu 2017-2020, antara lain:

1. Penetapan Akuntabilitas Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I, Tahun 2014 – 2015 dengan Katagori AA, Tahun 2016 dengan Katagori AA (peringkat I seluruh Poltekkes Kemenkes), Tahun 2017 dengan katagori AA, dan pada tahun 2018 dengan kategori AA (97.00);
2. Kelulusan Uji Kompetensi 100% untuk Prodi D3 Keperawatan dan Prodi D3 Kebidanan dan Prodi D3 Keperawatan Gigi, Tahun 2019. Pelaksanaan Uji Komptensi mulai tahun 2014 – 2019 Poltekkes Kemenkes Jakarta I selalu lulus 100%;
3. Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT), Poltekkes Kemenkes Jakarta I dengan peringkat B;
4. Sertifikat ISO 9001:2015, sejak 29 Januari 2018 – sekarang;
5. Mendapatkan Status Wilayah Bebas dari Korupsi Tahun 2018 Kep.Menkes RI Nomor HK.01.07/MENKES/610/2018;
6. Sertifikat sebagai Poltekkes dengan manajemen pengembangan IPE/IPC Terbaik Tahun 2019;
7. Certifikat of aprecoation” Best Indonesia Smart Campus in Creating Quality Graduates” Bandung 06 Maret 2020;
8. Prestasi mahasiswa pada tingkat nasional National Health Polytechnic English Olympiade, The Best Speaker II Kategori Mahir.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	2
C. Sejarah Singkat Poltekkes Kemenkes Jakarta I	3
E. Struktur Organisasi	9
F. Visi, Misi dan Tujuan	10
G. Tugas Pokok dan Fungsi.....	10
H. Kebijakan Strategis dan Program Strategis.....	12
I. Program dan Indikator Kinerja.....	14
J. Sumber Daya Manusia.....	15
K. Pengembangan Sumber Daya Manusia.....	25
L. Sarana Prasarana.....	26
M. Sumber Keuangan	27
N. Sistematika Penulisan	27
A. Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Jakarta I	29
B. Tujuan.....	30
C. Sasaran Strategis.....	30
D. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	31
E. Perjanjian Kinerja	32
F. Anggaran	33
G. Pengukuran Kinerja.....	33
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	43
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	43
B. Realisasi Capaian Kinerja	44
BAB IV PENUTUP.....	74
A. Simpulan	74
B. Rekomendasi	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Kesehatan, bertugas menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus. Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I sebagai UPT Kementerian Kesehatan memiliki peran penting dalam mendukung sasaran strategis Badan PPSDM Kesehatan yakni meningkatkan ketersediaan jumlah mutu sumber daya manusia kesehatan sesuai dengan standar pelayanan kesehatan.

Mengacu pada sasaran strategis yang telah ditetapkan, Badan PPSDM Kesehatan melakukan berbagai upaya berupa kegiatan yang akan dilaksanakan selama kurun waktu 5 (lima) tahun pelaksanaan programnya selama 5 (lima) tahun dari tahun 2020-2024 diantaranya ; Perencanaan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan, Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan, Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan, Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia Kesehatan, Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi, Pelaksanaan Internsip Tenaga Kesehatan, Registrasi, Standardisasi, Pembinaan, dan Pengawasan Tenaga Kesehatan, Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Program.

Target kinerja yang harus dicapai Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2020, merupakan penjabaran dari visi, misi dan tujuan yang dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2020-2024 dan Rencana Kerja (Renja) Tahun 2020. Pengukuran pencapaian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I bertujuan untuk mendorong Poltekkes kemenkes Jakarta I dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan efektifitas dari kebijakan dan program serta dapat menjadi masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I. Oleh karena itu,

substansi penyusunan laporan kinerja ini didasarkan pada hasil-hasil capaian indikator kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I.

Laporan Kinerja merupakan wujud akuntabilitas instansi pemerintah yang berpedoman penyusunan mengacu pada Peraturan Presiden nomor 29 tahun 2014 tentang Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah. Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatus Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 tahun 2014 tentang petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara review atas Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2020 dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan mandat, visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di dalam Rencana Kerja tahun 2020, serta sebagai umpan balik untuk perbaikan kinerja Poltekkes kemenkes Jakarta I. Pelaporan Kinerja poltekkes Kemenkes Jakarta I dalam satu tahun anggaran kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

Pengukuran kinerja ini dilakukan secara berjenjang mulai dari tingkat jurusan sampai tingkat direktorat. Pencapaian indikator kinerja utama Poltekkes Kemenkes Jakarta I akan tergambarkan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2020.

B. Tujuan

1. Diperoleh informasi kinerja yang terukur atas pencapaian Indikator Kinerja Utama dari sasaran program yang ditetapkan oleh Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes RI.
2. Diperoleh informasi Akuntabilitas Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I sebagai bentuk pertanggung jawaban publik atas pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai visi dan misi Poltekkes Kemenkes Jakarta I.
3. Diperoleh informasi pencapaian Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I selama tahun 2020
4. Diperolehnya informasi masalah dan hambatan dalam pelaksanaan program di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta I.
5. Diperoleh masukan guna memperbaiki dalam pengelolaan program di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta I

C. Sejarah Singkat Poltekkes Kemenkes Jakarta I

Poltekkes Kemenkes Jakarta I didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Nomor 298/Menkes-Kessos/SK/IV/2001 tanggal 16 April 2001 tentang Organisasi dan Tatakerja Politeknik Kesehatan, dan peraturan tersebut sudah diperbaharui dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1988/MENKES/PER/IX/2011 tanggal 27 September 2011.

Dalam rangka menyelaraskan pengelolaan dan penyelenggaraan program studi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan dengan peraturan perundang-undangan bidang pendidikan, maka diterbitkanlah surat Keputusan bersama Menteri Pendidikan Nasional dan Menteri Kesehatan Nomor 14/VIII/KB/2011, Nomor : 1673/Menkes/SKB/VIII/2011 tentang Penyelenggaraan Politeknik Kesehatan yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan yang mengatur tentang ketentuan proses Alih Bina dari Kementerian Kesehatan ke Kementerian Pendidikan Nasional.

Poltekkes Kemenkes Jakarta I mempunyai empat jurusan yaitu Jurusan Keperawatan, Kebidanan, Keperawatan Gigi dan Ortotik Prostetik. Sebelum bergabung menjadi Poltekkes Kemenkes Jakarta I (kecuali Jurusan Ortotik Prostetik), jurusan-jurusan tersebut berdiri sendiri dalam bentuk Akademi Kesehatan di lingkungan Departemen Kesehatan. Dengan terbitnya SK Menteri Kesehatan tersebut diatas, akademi-akademi tersebut bergabung menjadi Poltekkes Depkes Jakarta I. Sehubungan dengan terbitnya Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara yang merubah Departemen Kesehatan menjadi Kementerian, maka terjadi perubahan nama menjadi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta I (Poltekkes Kemenkes Jakarta I).

Berikut adalah sejarah singkat masing-masing jurusan yang berada di Poltekkes Kemenkes Jakarta I :

1. Jurusan Keperawatan

Sebelum menjadi Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Jakarta I, Jurusan Keperawatan pada awalnya adalah:

- a. Sekolah Guru Perawat (SGP) Jakarta sejak tahun 1972 – 1988

- b. Akademi Keperawatan Depkes RI Wijayakusuma Jakarta tahun 1988 berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor : 71/Kep/Diknakes/V/1985
- c. Pendidikan Ahli Madya Keperawatan Program Keguruan Wijayakusuma Jakarta SK Mekes No 095/Mekes/SK/II/1991 sejak tahun 1991 dan pada tahun 1993 berdasarkan SK Menkes 535/Menkes/SK/VII/1993 Kembali lagi menjadi Akademi Keperawatan Depkes RI Wijayakusuma Jakarta.
- d. Jurusan Keperawatan Poltekkes Depkes Jakarta I berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Nomor 298/Menkes-Kessos/SK/IV/2001 tanggal 16 April 2001.
- e. Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Jakarta I sejak tahun 2011 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1988/MENKES/PER/IX/2011 tanggal 27 September 2011.
- f. Program Studi Diploma III Keperawatan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 355/E/0/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- g. Program Studi Pendidikan Sarjana Terapan dan Pendidikan Ners program Profesi Poltekkes Kemenkes Jakarta I dibuka pada tahun 2018, berdasarkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor : 545/KPT/I/2018 tentang Izin Pembukaan Program Studi Keperawatan Program Sarjana Terapan dan Program Studi Pendidikan Profesi Ners.

2. Jurusan Kebidanan

Sebelum menjadi Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Jakarta I, Jurusan Kebidanan pada awalnya adalah:

- a. Sekolah Djuru Kesehatan yang didirikan di Rumah Sakit Ibu Soekarno Jakarta berdasarkan SK Nomor : 93/Pend/1963 tanggal 5 September 1963
- b. Sekolah Pengatur Kesehatan C Rumah Sakit Ibu Soekarno berdasarkan SK Nomor : 148/Pend/1964 tanggal 19 Nopember 1964

- c. Sekolah Pengatur Rawat A Rumah Sakit Fatmawati berdasarkan Surat Menteri Kesehatan RI Nomor 71/Pend tanggal 20 Juli 1965 - sampai tahun 1977
- d. Sekolah Perawat Kesehatan (SPK) Fatmawati berdasarkan SK Nomor : 537/UM/Diklat/Kes/1977 tanggal 1977- sampai tahun 1998.
- e. Akademi Kebidanan berdasarkan SK Kanwil Depkes DKI Nomor : DL.02.02.324686 tanggal 8 Mei 1998.
- f. Jurusan Kebidanan Poltekkes Depkes Jakarta I berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Nomor 298/Menkes-Kessos/SK/IV/2001 tanggal 16 April 2001
- g. Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Jakarta I sejak Tahun 2011 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor : 1988/MENKES/PER/IX/2011 tanggal 27 September 2011.
- h. Program Studi Diploma III Kebidanan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 355/E/0/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

3. Jurusan Keperawatan Gigi

Sebelum menjadi Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Jakarta I, Jurusan Keperawatan Gigi pada awalnya adalah:

- a. Pendidikan Perawat Gigi Jakarta Sejak Tahun 1951- 1957 di jalan Merdeka Barat Jakarta Pusat.
- b. Sekolah Pengatur Rawat Gigi (SPRG) Jakarta sejak tahun 1957 - 2000
- c. Akademi Kesehatan Gigi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor : 095/MENKES/SK/II/1991 sejak tahun 1995 - 2001
- d. Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Depkes Jakarta I sejak tahun 2002 berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Nomor : 298/Menkes-Kessos/SK/IV/2001 tanggal 16 April 2001

- e. Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Jakarta I sejak tahun 2011 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor : 1988/MENKES/PER/IX/2011 tanggal 27 September 2011.
- f. Program Studi Diploma III Keperawatan Gigi berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 355/E/0/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

4. Jurusan Ortotik Prostetik

- a. Jurusan Ortotik Prostetik / Prodi Diploma III Ortotik Prostetik dibuka pada Tanggal 6 Januari 2009 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : HK.03.05/I/II/4/00141/2009. Jurusan ini diselenggarakan berdasarkan kerjasama antara Kementerian Kesehatan RI dengan Cambodia Trust dan Nippon Foundation sebagai penyandang dana. Prodi D III OP terakhir meluluskan tahun akademik 2013/2014.
- b. Jurusan Ortotik Prostetik Prodi DIV OP dibuka pada tanggal 7 Juli 2011 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor : HK.03.05/1.2/03995/2011
- c. Program Studi Diploma IV Ortotik Prostetik berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 355/E/0/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Perubahan kelembagaan institusi pendidikan dari Akademi-akademi Kesehatan menjadi Politeknik Kesehatan dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas institusi pendidikan melalui pendekatan manajemen pendidikan terpadu. Disamping itu juga diharapkan dapat memantapkan kegiatan belajar mengajar baik dari aspek teknis maupun administrasi, memberikan kepastian status bagi dosen maupun peserta didik, meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam hal pendayagunaan tenaga pengajar dan sarana prasarana serta yang paling utama adalah meningkatkan mutu lulusan.

D. Legalitas Lembaga

Poltekkes Kemenkes Jakarta I adalah lembaga penyelenggara pendidikan pofesi tenaga kesehatan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Nomor 298/Menkes-Kessos/SK/IV/2001 tanggal 16 April 2001 **tentang Organisasi** dan Tatakerja Politeknik Kesehatan, dan peraturan tersebut sudah diperbaharui dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1988/MENKES/PER/IX/2011 tanggal 27 September 2011.

Sejak diterbitkannya Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Pendidikan Nasional dan Menteri Kesehatan, tertanggal 5 Agustus Nomor: 14/VIII/KB/2011 dan Nomor: 1673/Menkes/SKB/VIII/2011, tentang “Penyelenggaraan Politeknik Kesehatan yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan”, ditetapkan bahwa Pembinaan akademik dilakukan oleh Kementerian Pendidikan Nasional dan pembinaan teknis oleh Kementerian Kesehatan. Berdasarkan SK Mendikbud Nomor : 355/E/0/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kemenkes dari Kemenkes ke Kemendikbud, maka seluruh program studi D III dan D IV di Poltekkes Kemenkes Jakarta I sudah alih bina secara akademik ke Kemendikbud.

Sebagai tindak lanjut surta Keputusan Mendikbud tersebut Poltekkes Kemenkes Jakarta telah Terakreditasi berdasarkan Surat Keputusan BAN-PT nomor : 4340/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2017.

Sejak tahun 2016 telah dilaksanakan akreditasi dan rekreditasi program studi oleh Lembaga Akreditasi Perguruan Tinggi Kesehatan (LAM-PTKes) dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 1.1
Akreditasi Program Studi Poltekkes Kemenkes Jakarta I

Jurusan	Program Studi	Status	Nomor SK	Tanggal
Keperawatan	D III	A	0387/LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2020	20-11-2020
	D IV	-	Belum dilakukan akreditasi	-
Kebidanan	D III	A	0446/LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2020	27-11-2020
Keperawatan Gigi	D-III	A	0446/LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2020	27-11-2020
Ortotik Prostetik	D-IV	B	0840/LAM-PTKes/Akr/Dip/XII/2017	30-12-2017

Dalam rangka memenuhi standar akuntabilitas kinerja dalam penyelenggaraan pendidikan, Poltekkes Kemenkes Jakarta I setiap tahun telah menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJ), dan telah dilakukan evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja oleh Inspektorat Jendral Kementerian Kesehatan dalam tiga tahun terakhir ini dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 1.2
Perolehan Nilai dan Kualifikasi
Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I
Tahun 2014-2019

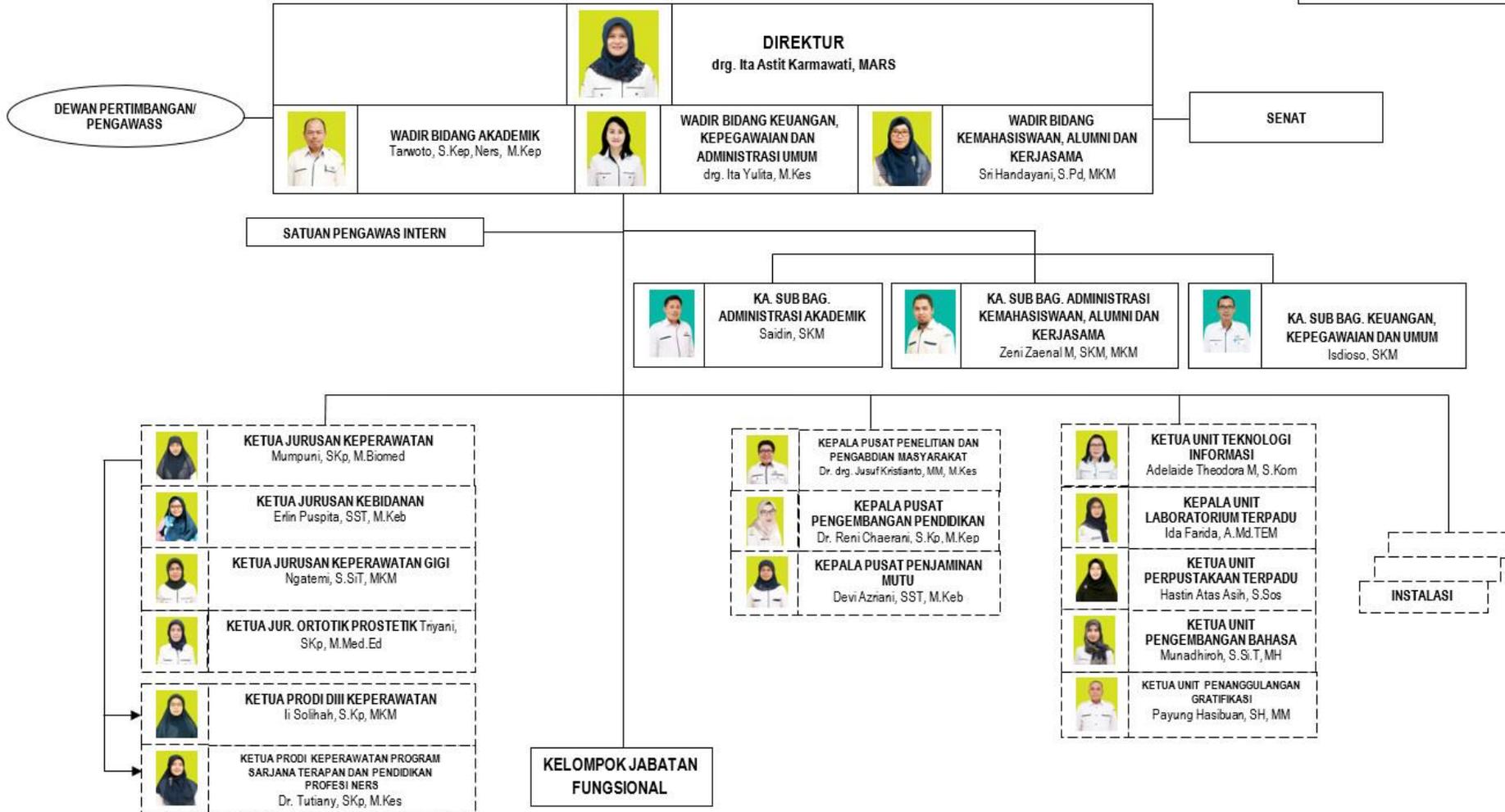
Tahun	Nilai	Kualifikasi
2014	-	AA
2015	95,06	AA
2016	98,94	AA
2017	97,50	AA
2018	97,00	AA
2019	94,31	AA

Berdasarkan tabel 1.2 di atas dapat dilihat bahwa sejak tahun 2014 sampai dengan saat ini, Poltekkes Kemenkes Jakarta I mendapatkan nilai Baik dengan Kualifikasi AA.

E. Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA I PERIODE TAHUN 2018-2022

Sumber :
Pemerkes No. 38 Tahun 2018
Tentang Ortala Poltekkes Kemenkes
Di Lingkungan BPPSDM Kesehatan



F. Visi, Misi dan Tujuan

1. Visi

Visi Poltekkes Kemenkes Jakarta I adalah : **Politeknik Kesehatan Jakarta I menjadi lembaga pendidikan tinggi kesehatan yang berorientasi global, unggul, andal, dan bermartabat.**

2. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan dengan dasar keilmuan yang kuat bersinergi antar disiplin ilmu dan berorientasi global;
- b. Menyelenggarakan penelitian yang menghasilkan ilmu pengetahuan terapan dan produk-produk intelektual yang unggul sesuai kebutuhan bangsa
- c. Memajukan bangsa melalui penerapan ilmu pengetahuan yang dikembangkan dalam kehidupan masyarakat
- d. Menjalankan tata kelola perguruan tinggi negeri yang andal dengan mengoptimalkan sumber daya
- e. Memperkuat dan memperluas jejaring kerjasama dengan berbagai pihak baik dalam maupun luar negeri

3. Tujuan Pendidikan

- a. Menghasilkan lulusan berdaya saing global, unggul, bermartabat dan berkarakter
- b. Mengembangkan penelitian kesehatan berbasis keunggulan institusi dan menghasilkan karya ilmiah dan produk yang bermutu
- c. Meningkatkan kualitas kegiatan pengabdian masyarakat dalam meningkatkan mutu layanan kesehatan.
- d. Mendorong terwujudnya tata kelola organisasi yang baik (*Good Governance*)
- e. Memperkuat jejaring kemitraan yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak

G. Tugas Pokok dan Fungsi

1. Kedudukan

Poltekkes Kemenkes Jakarta I adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan.

Poltekkes dipimpin oleh seorang Direktur dan dalam melaksanakan tugas memiliki hubungan kerja hirarkis dengan Kepala Badan PPSDM Kesehatan; hubungan koordinasi di bidang layanan teknis administrasi dengan Sekretaris Badan PPSDM Kesehatan, hubungan koordinasi teknis fungsional di bidang penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan dengan Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan; hubungan koordinasi teknis fungsional di bidang pendidikan dan pelatihan dengan Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Aparatur; hubungan koordinasi teknis fungsional di bidang perencanaan dan pendayagunaan tenaga kesehatan, pemberdayaan profesi dan tenaga kesehatan Luar Negeri dengan Kepala Pusat Perencanaan dan Pendayagunaan SDM Kesehatan; hubungan koordinasi teknis fungsional di bidang standarisasi, sertifikasi, dan registrasi SDM Kesehatan dengan Kepala Pusat Standarisasi, Sertifikasi dan Pendidikan Berkelanjutan SDM Kesehatan, dan memiliki hubungan koordinasi lintas program di bidang pelaksanaan program Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan Kepala Dinas Kesehatan Propinsi.

Sejak diterbitkannya Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Pendidikan Nasional dan Menteri Kesehatan, tertanggal 5 Agustus Nomor: 14/VIII/KB/2011 dan Nomor: 1673/Menkes/SKB/VIII/2011, tentang “Penyelenggaraan Politeknik Kesehatan yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan”, ditetapkan bahwa Pembinaan akademik dilakukan oleh Kementerian Pendidikan Nasional dan pembinaan teknis oleh Kementerian Kesehatan. Berdasarkan SK Mendikbud Nomor : 355/E/0/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kemenkes dari Kemenkes ke Kemendikbud, maka seluruh program studi D III dan D IV di Poltekkes Kemenkes Jakarta I sudah alih bina secara akademik ke Kemendikbud. Nomor : 48 Tahun 2018 tentang perubahan ketiga atas peraturan ketiga atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2015, tentang pelaksanaan pemberian tunjangan kinerja bagi pegawai di Lingkungan Kementerian Kesehatan.

2. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 38 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan.

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi dalam bidang kesehatan pada jenjang program diploma III dan/atau program diploma IV/S1 terapan/sarjana sains terapan serta program lain sesuai peraturan perundang-undangan. Selain itu juga, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No 355/E/O/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kemenkes dari Kemenkes kepada Kemendikbud, Poltekkes Kemenkes Jakarta I menyelenggarakan Program Studi pada Jenjang Pendidikan D III Keperawatan, Prodi Keperawatan Program Sarjana Terapan dan Program Pendidikan Profesi, D III Kebidanan, D III Keperawatan Gigi, D IV Ortotik Prostetik.

3. Fungsi

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I memiliki fungsi:

- a. Pelaksanaan pengembangan pendidikan dalam sejumlah keahlian di bidang kesehatan;
- b. Pelaksanaan pendidikan Program Studi D III Keperawatan, Prodi Keperawatan Program Sarjana Terapan dan Program Pendidikan Profesi, DIII Kebidanan, D III Keperawatan Gigi, dan D IV/ Sarjana Terapan Ortotik Prostetik;
- c. Pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai terapan dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya;
- d. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dalam hubungan dengan lingkungan.
- e. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administratif.

H. Kebijakan Strategis dan Program Strategis

Isu strategis dari analisis SWOT dirangkum sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas agar mampu bersaing secara nasional dan internasional;
2. Menghasilkan penelitian inovatif dan tepat guna serta mampu memecahkan masalah di masyarakat dengan publikasi nasional dan internasional dan terdaftar memiliki HKI;
3. Memberikan pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan ciri khas/ keunggulan prodi dengan pendekatan riset dengan berbagai bentuk layanan, bahan ajar, publikasi;

4. Mengembangkan manajemen pengelolaan yang bermutu dan berkelanjutan dan mengembangkan jejaring kerjasama;
5. Mendukung pelaksanaan Tri Dharma secara terpadu, akuntabel, dan transparan.

Berdasarkan issue strategis yang dirumuskan dari analisis SWOT yang dimiliki Poltekkes Kemenkes Jakarta I tersebut maka disusun kebijakan strategis, yakni:

1. Penguatan program studi dengan ciri kekhasan/ keunggulan yang mampu bersaing secara nasional dan internasional;
2. Penguatan kegiatan pembelajaran yang terintegrasi dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
3. Penguatan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis kekhasan/ keunggulan program studi;
4. Penguatan budaya akademik di kampus;
5. Peningkatan efektifitas, efisiensi, akuntabilitas dan transparansi anggaran dan sumber daya lainnya;
6. Peningkatan jejaring kerjasama nasional dan internasional;
7. Peningkatan kelembagaan Poltekkes sesuai dengan Struktur Organisasi Tata Kelola (SOTK) yang berlaku.

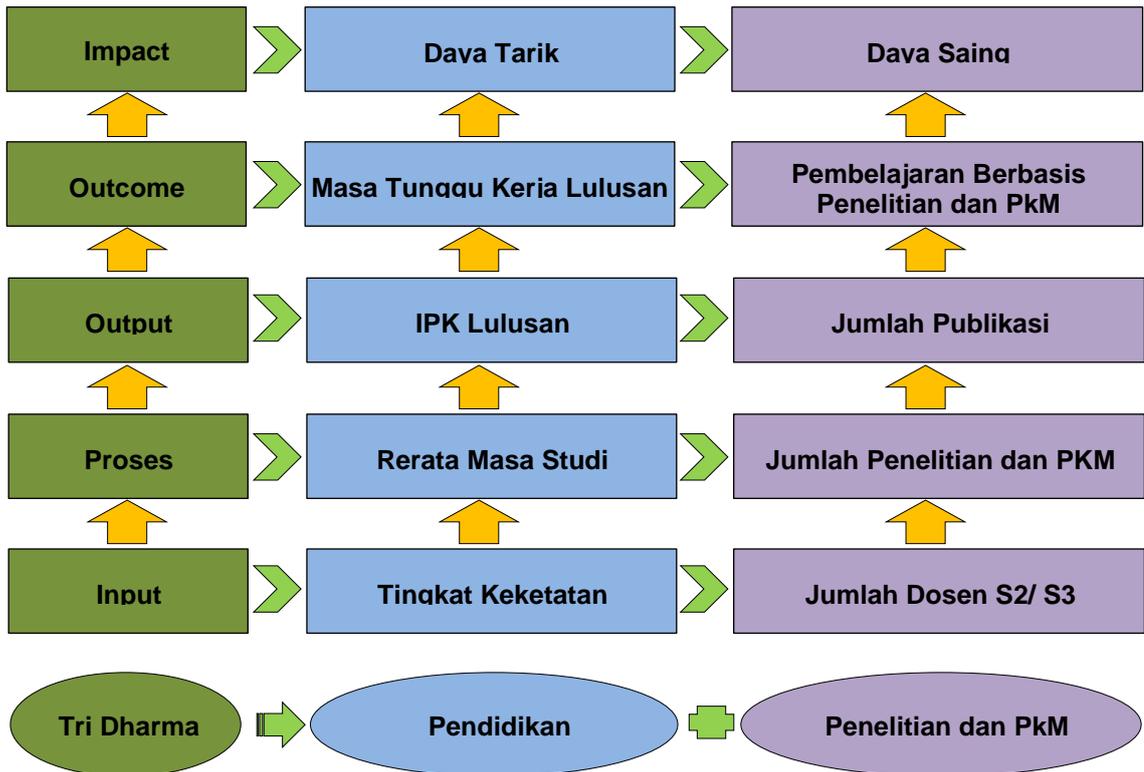
Untuk merealisasikan kebijakan strategis tersebut maka dirumuskan beberapa program strategis yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan program dan kegiatan, yakni:

1. Pengembangan dan penerapan sistem penjaminan mutu internal dan eksternal
2. Pembukaan program studi baru;
3. Pengembangan pembelajaran dengan integrasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, melakukan pemutakhiran isi, proses, metode, dan penilaian hasil belajar dalam perkuliahan;
4. Pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat;
5. Partisipasi mahasiswa dan masyarakat dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
6. Penguatan kapasitas sumber daya SDM, sarana, fasilitas dan pembiayaan;

7. Penguatan kelembagaan dan tata kelola (kepemimpinan dan budaya manajemen).

I. Program dan Indikator Kinerja

Program dan Indikator Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I dilandasi oleh upaya penjaminan mutu yang meliputi penjaminan mutu pada Input, Proses, Output, Outcome, dan Impact seperti diagram berikut ini:



J. Sumber Daya Manusia

1. Tenaga Pendidik

a. Jumlah dosen tetap

Tabel 1.3
Distribusi Dosen Tetap Berdasarkan Jenis Kelamin
Pada Poltekkes Kemenkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2020

Jurusan	Program Studi	Laki – laki		Perempuan		Total	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%
Keperawatan	D III	-	-	8	12,31	8	12,31
	D IV	-	-	6	9,23	6	9,23
	Pend.Profesi Ners	2	3,07	4	6,15	6	9,23
Kebidanan	D III	-	-	21	32,31	21	32,31
Kep.Gigi	D-III	1	1,54	18	27,69	19	29,23
Ortotik Prostetik	D-IV	1	1,54	4	6,15	5	7,69
Jumlah		4	6,15	61	93,85	65	100

Pada tabel 1.3 menunjukkan bahwa dosen tetap Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2020 yang berjenis kelamin perempuan proporsinya lebih besar (93,85 %) dibandingkan dengan dosen laki-laki (6,15%).

b. Pendidikan Dosen Tetap

Tabel 1.4
Distribusi Dosen Berdasarkan Pendidikan
Pada Poltekkes Kemenkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2020

Jurusan	S 2		S 3		Total	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Keperawatan	17	26,15	3	4,62	20	30,77
Kebidanan	19	29,23	2	3,08	21	32,31
Keperawatan Gigi	18	27,69	1	1,54	19	29,23
Ortotik Prostetik	4	6,15	1	1,54	5	7,69
Jumlah	58	89,23	7	10,77	65	100

Pada tabel 1.4 menunjukkan bahwa sebagian besar dosen tetap Poltekkes Kemenkes Jakarta I berpendidikan S2 (89,23 %), dan sebagian lainnya berpendidikan S3 (10,77%).

c. Jabatan Fungsional

Tabel 1.5
Distribusi Dosen Tetap Berdasarkan Jabatan Fungsional
Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2020

Jurusan	Asisten ahli		Lektor		Lektor Kepala		Total Fungsional	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Keperawatan	1	1,54	11	16,92	8	12,31	20	30,77
Kebidanan	1	1,54	15	23,08	5	7,69	21	32,31
Keperawatan Gigi	3	4,62	12	18,46	4	6,15	19	29,23
Ortotik Prostetik	1	1,54	2	3,08	2	3,08	5	7,69
	6	9,23	40	61,54	19	29,23	65	100

Pada tabel 1.5 menunjukkan bahwa sebagian besar dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta I jabatan fungsionalnya adalah Lektor (61,54%), sedangkan jabatan fungsional Lektor kepala (29,23%), asisten ahli (9,23%).

d. Sertifikat Dosen

Tabel 1.6
Distribusi Dosen Tetap Berdasarkan Perolehan Sertifikasi Pendidik
Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2020

Jurusan	Belum sertifikasi		Sudah sertifikasi		Total	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Keperawatan	1	1,54	19	29,23	20	30,77
Kebidanan	1	1,54	20	30,77	21	32,31
Keperawatan Gigi	1	1,54	18	27,69	19	29,23
Ortotik Prostetik	1	1,54	4	6,15	5	7,69
Jumlah	4	6,15	61	93,85	65	100

Pada tabel 1.6 menunjukkan bahwa mayoritas dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta I sudah memiliki sertifikasi pendidik (93,85%) namun masih ada dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta I yang belum memiliki sertifikasi pendidik (6,15%).

e. Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN)

Tabel 1.7
Distribusi Dosen Tetap Berdasarkan Perolehan NIDN
Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2020

Jurusan	Jumlah Dosen	Belum NIDN		Sudah NIDN		Total	
		∑	%	∑	%	∑	%
Keperawatan	20	-	-	20	30,77	20	30,77
Kebidanan	21	1	1,54	20	30,77	21	32,31
Keperawatan Gigi	19	-	-	19	29,23	19	29,23
Ortotik Prostetik	5	-	-	5	7,69	5	7,69
Jumlah	65	1	1,54	64	98,46	65	100

Pada tabel 1.7 menunjukkan bahwa mayoritas dosen tetap Poltekkes Kemenkes Jakarta I sudah memiliki NIDN (98,46%) dan yang belum memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) (1,54%).

f. Status Kepegawaian Dosen Tetap

Tabel 1.8
Distribusi Dosen Tetap Berdasarkan Status Kepegawaian
Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2020

Jurusan	PNS		Non PNS		Total	
	∑	%	∑	%	∑	%
Keperawatan	20	30,77	-	-	20	30,77
Kebidanan	17	26,15	4	6,15	21	32,31
Keperawatan Gigi	19	29,23	-	-	19	29,23
Ortotik Prostetik	5	7,69	-	-	5	7,69
Jumlah	61	93,85	4	6,15	65	100

Pada tabel 1.8 menunjukkan bahwa mayoritas dosen tetap Poltekkes Kemenkes Jakarta I adalah PNS (93,85%) dan 6,15 % adalah pegawai non-PNS.

g. Rasio Mahasiswa dengan Dosen

Tabel 1.9
Rasio Mahasiswa dengan Dosen
Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2020

Jurusan	Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Dosen	Rasio
Keperawatan	D III	269	14	1 : 19
	D IV	97	6	1 : 16
Kebidanan	D III	228	21	1 : 10
Keperawatan Gigi	D-III	114	19	1 : 6
Ortotik Prostetik	D-IV	67	5	1 : 13
Jumlah		735	62	1 : 12

Pada tabel 1.9 menunjukkan bahwa Ratio dosen tetap dengan mahasiswa di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta I adalah 1 : 6 untuk rasio terendah pada Jurusan keperawatan Gigi dan tertinggi pada Jurusan Keperawatan 1 : 19 (standar maksimal 1:30). Ortotik rata 1:12. Rasio terendah pada jurusan keperawatan gigi ini dikarenakan tidak ada penerimaan mahasiswa RPL pada tahun 2020.

h. Instruktur/Prana Laboratorium Pendidikan

Tabel 1.10
Distribusi Instruktur Berdasarkan Status Kepegawaian
Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2020

Jurusan	PNS		Non PNS		Total	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Keperawatan	2	8.33	1	14.29	3	9.68
Kebidanan	3	12.50	1	14.29	4	12.90
Keperawatan Gigi	4	16.67	1	14.29	5	16.13
Ortotik Prostetik	15	62.50	4	57.143	19	61.29
Jumlah	24	77.42	7	22.58	31	100

Pada Tabel 1.10 menunjukkan bahwa Instruktur di Poltekkes Kemenkes Jakarta I lebih banyak berstatus PNS (77,42%) dibanding Instruktur berstatus Non PNS (22,58%).

2. Tenaga Kependidikan

a. Jumlah Tenaga Kependidikan

Tabel 1.11
Distribusi Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jenis Kelamin
Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2020

Jurusan	Program Studi	Laki – Laki		Perempuan		Total	
		∑	%	∑	%	∑	%
Direktorat		27	71.05	23	46.00	50	56.82
Keperawatan	D III	2	5.26	4	8.00	6	6.82
	D IV	-	-	-	-	-	-
	Profesi Ners	-	-	-	-	-	-
Kebidanan	D III	1	2.63	6	12.00	7	7.95
Keperawatan Gigi	D-III	3	7.89	3	6.00	6	6.82
Ortotik Prostetik	D-IV	5	13.16	14	28.00	19	21.59
Jumlah		38	43.18	50	56.82	88	38

Pada tabel 1.11 menunjukkan bahwa tenaga kependidikan laki – laki proporsinya lebih tinggi (43.18%) dibanding tenaga kependidikan perempuan (56.82 %).

b. Tingkat Pendidikan Tenaga Kependidikan

Tabel 1.12
Distribusi Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2020

Jurusan	SMP		SMA		D III		S1/DIV		S2		Total	
	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%
Direktorat	3	3.41	11	12.50	12	13.64	21	23.86	3	3.41	50	56.82
Keperawatan	1	1.14	1	1.14	2	2.27	3	3.41	-	0.00	6	6.82
Kebidanan	1	1.14	1	1.14	4	4.55	1	1.14	-	0.00	7	7.95
Keperawatan Gigi	-	-	1	1.14	3	3.41	1	1.14	1	1.14	6	6.82
Ortotik Prostetik	1	1.14	2	2.27	4	4.55	10	11.36	2	2.27	19	21.59
Jumlah	6	6.82	16	18.18	25	28.41	36	40.91	6	6.82	88	100

Pada tabel 1.12 di atas dapat diketahui bahwa jenjang pendidikan tenaga kependidikan di Poltekkes Kemenkes Jakarta I berpendidikan SMP ada sebanyak 6 orang (6,82%), SMA 16 orang (18,18%), DIII sebanyak 25 orang dengan persentase 28,41%, S1/D IV sebanyak 36 orang atau 40,91%, dan pendidikan S2 sebanyak 6 orang (6,82%). Berdasarkan tabel diatas Tenaga kependidikan Poltekkes Kemenkes Jakarta I tenaga Kependidikan sebagian besar berpendidikan S1 36 orang (40,91%).

c. Status Kepegawaian

Table 1.13
Distribusi Tenaga Kependidikan Berdasarkan Status Kepegawaian
Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2020

Unit Kerja	Prodi	PNS		Non PNS		Total	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%
Direktorat		33	54.10	11	18.03	44	72.13
Keperawatan	D III	2	3.28	2	3.28	4	6.56
	D IV	-	-	-	-	-	-
	Prodi Ners	-	-	-	-	-	-
Kebidanan	D III	3	4.92	1	1.64	4	6.56
Keperawatan Gigi	D-III	2	3.28	1	1.64	3	4.92
Ortotik Prostetik	D-IV			6	6.00	6	9.84
Jumlah		40	65.57	21	30.59	61	100

Pada table 1.13 diketahui bahwa status kepegawaian tenaga kependidikan mayoritas PNS sebesar 40 orang (65,57%). Non PNS (30.59%).

3. Mahasiswa

a. Jumlah Pendaftar/Calon Mahasiswa

Tabel 1.14
Distribusi Jumlah Pendaftar Dua Tahun Terakhir
Berdasarkan Jalur Masuk Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I
Tahun 2020

Jurusan	Prodi	2019			2020		
		PMDP	UTUL	Σ	PMDP	UTUL	Σ
Keperawatan	D III	247	363	610	475	1.067	1.542
	D IV	58	68	126	361	669	1.030
Kebidanan	D III	117	113	230	179	358	537
Keperawatan Gigi	D-III	67	96	163	157	306	463
Ortotik Prostetik	D-IV	21	18	39	34	88	122
Jumlah		452	658	1.158	1.206	2.488	3.694

Pada tabel 1.14. Diketahui distribusi jumlah pendaftar tahun 2019 sebanyak 1.158 orang dan tahun 2020 sebanyak 3.694 orang. Jumlah pendaftar calon mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 218% dibandingkan tahun sebelumnya.

b. Jumlah Mahasiswa yang diterima

Tabel 1.15
Distribusi Jumlah Mahasiswa yang Diterima Dua Tahun Terakhir
Berdasarkan Jalur Masuk PMDP dan Uji Tulis
Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I

Jurusan	Program Studi	2019			2020		
		PMDP	UTUL	Σ	PMDP	SIMAMA	Σ
Keperawatan	D III	3	74	77	14	66	80
	D IV	8	39	41	7	33	40
Kebidanan	D III	22	57	79	40	40	80
Keperawatan Gigi	D-III	10	28	38	15	25	40
Ortotik Prostetik	D-IV	9	-	-	8	12	20
Jumlah		10	28	38	15	25	40

Pada tabel 1.15 menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta I yang diterima tahun 2020 mengalami peningkatan 15,00 % dibanding tahun 2018.

c. Jumlah Mahasiswa (*Student body*)

Saat ini jumlah mahasiswa yang aktif adalah 836 orang, selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.16
Distribusi Jumlah Mahasiswa Berdasarkan Jenis Kelamin
Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2020

Jurusan	Program Studi	Laki – laki		Perempuan		Total	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%
Keperawatan	D III	11	26.83	218	31.50	229	31.24
	D IV	9	21.95	88	12.72	97	13.23
Kebidanan	D III	-	-	228	32.95	228	31.11
Keperawatan Gigi	D-III	6	14.63	108	15.61	114	15.55
Ortotik Prostetik	D-IV	15	36.59	50	7.23	65	8.87
Jumlah		41	5.59	692	94.41	733	100

Pada tabel 1.16 menunjukan bahwa sebagian besar mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta I mayoritas berjenis kelamin perempuan (94,41%), dan sisanya sebesar (5,59%) berjenis kelamin laki-laki, hal ini minat kuliah vokasi di Poltekkes Kemenkes Jakarta I didominasi oleh peserta didik perempuan.

Tabel 1.17
Distribusi Jumlah Mahasiswa Berdasarkan Jenis Kelamin
yang Cuti Akademik Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2020

Jurusan	Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Laki – laki		Perempuan		Total	
			∑	%	∑	%	∑	%
Keperawatan	D III	229	-	-	-	-	-	-
	D IV	97	-	-	-	-	-	-
Kebidanan	D III	228	-	-	-	-	-	-
Keperawatan Gigi	D-III	114	-	-	-	-	-	-
Ortotik Prostetik	D-IV	67	-	-	2	0,27	2	0,27
Jumlah		735	-	-	2	0,27	2	0,27

Pada tabel 1.17 menunjukkan bahwa mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta I yang cuti akademik sebanyak dua orang (0,27%) dari total 735 mahasiswa.

d. Mahasiswa Penerima Beasiswa Mahasiswa Berprestasi

Tabel 1.18
Distribusi Jumlah Mahasiswa yang Menerima Beasiswa Prestasi
Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2020

Jurusan	Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Tingkat								Jml
			Ganjil				Genap				
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Keperawatan	D III	231	3	3	3	0	3	3	3	0	18
	D III Kls RPL	38	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	D IV	61	3	3	0	0	3	0	0	0	9
Kebidanan	D III	228	3	3	3	0	3	3	3	0	18
Keperawatan Gigi	D III	141	3	3	3	0	3	3	3	0	18
	D III Kls RPL	62	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Ortotik Prostetik	D IV	68	3	3	3	3	3	3	3	3	24
Jumlah		829	15	15	12	3	15	12	12	3	87

Pada tabel 1.18 menunjukkan bahwa mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta I yang menerima beasiswa pada Tahun ajaran 2019/2020 semester ganjil dan genap sebanyak 87 orang (10,49%) dari total 829 mahasiswa keseluruhan.

e. Hasil Uji Kompetensi Tingkat Nasional

Tabel 1.19
Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti dan Lulus Uji Kompetensi
Berdasarkan Program Studi Tahun 2018 – 2020

Jurusan	2018			2019			2020		
	Peserta	Lulus	%	Peserta	Lulus	%	Peserta	Lulus	%
Keperawatan	78	78	100	79	79	100	78	78	100
Kebidanan	80	80	100	76	76	100	78	78	100
Keperawatan Gigi	36	36	100	85	85	100	66	66	100
Ortotik Prostetik	-	-		-	-	-	20	20	100
Jumlah	194	194	100	240	240	100	242	242	100

Berdasarkan tabel 1.19 di atas, Prodi Keperawatan dan kebidanan Poltekkes kemenkes Jakarta I pelaksanaan ujian mulai tahun 2014 – 2020, dengan kelulusan 100%, dari 921 peserta. Pada tahun 2020 Prodi diploma 4 Ortotik Prostetik baru pertama melaksanakan uji kompetensi bekerjasama dengan Badan PPSPDM Kesehatan.

f. Mahasiswa Penerima Beasiswa Gakin

Tabel 1.20
Distribusi Jumlah Mahasiswa yang Menerima Beasiswa Gakin
Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2020

Jurusan	Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Tingkat				Jumlah
			I	II	III	IV	
Keperawatan	D III	229	15	9	10	0	34
	D IV	97	1	2	2	1	6
Kebidanan	D III	228	9	14	9	0	32
Keperawatan Gigi	D III	114	10	4	6	0	20
Ortotik Prostetik	D IV	67	6	4	5	2	17
Jumlah		735	735	33	32	3	109

Pada tabel 1.20 menunjukkan bahwa mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta I yang menerima beasiswa Gakin pada tahun 2020 sebanyak 109 orang (14.82%) dari total 735 mahasiswa keseluruhan.

g. Capaian Prestasi Mahasiswa

Tabel 1.21
Capaian Prestasi Mahasiswa Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I
Tahun 2020

No	Nama Mahasiswa	Nama Kegiatan	Tahun Kegiatan	Tingkatan Kegiatan	Prestasi
1	Annisa Dwi Kartika Putri	Tryout Seminar Ukom	2020	Nasional	Peserta 1 Terbaik Tryout Seminar Ukom (Jurusan Ortotik Prostetik)
2	Ajeng Pratiwi Alsaen	Tryout Seminar Ukom	2020	Nasional	Peserta 2 Terbaik Tryout Seminar Ukom (Jurusan Ortotik Prostetik)
3	Andi Johan Prayoga	Tryout Seminar Ukom	2020	Nasional	Peserta 3 Terbaik Tryout Seminar Ukom (Jurusan Ortotik Prostetik)
4	Ayu Supmawati P	Tryout Seminar Ukom	2020	Nasional	Peserta 2 Terbaik Tryout Seminar Ukom (Jurusan Keperawatan)
5	Cikal Silmi Kaffah	Tryout Seminar Ukom	2020	Nasional	Peserta 4 Terbaik Tryout Seminar Ukom (Jurusan Keperawatan)
6	Khilma Liah	Tryout Seminar Ukom	2020	Nasional	Peserta 1 Terbaik Tryout Seminar Ukom (Jurusan Keperawatan Gigi)
7	Kurnia Ari	Tryout Seminar Ukom	2020	Nasional	Peserta 2 Terbaik Tryout Seminar Ukom (Jurusan Keperawatan Gigi)
8	Lela Fitri Hastuti	Tryout Seminar Ukom	2020	Nasional	Peserta 4 Terbaik Tryout Seminar Ukom (Jurusan Kebidanan)
9	Luthfianty Hamzah	Tryout Seminar Ukom	2020	Nasional	Peserta 4 Terbaik Tryout Seminar Ukom (Jurusan Ortotik Prostetik)
10	Muh Basuki Nurikhsan	Tryout Seminar Ukom	2020	Nasional	Peserta 4 Terbaik Tryout Seminar Ukom (Jurusan Ortotik Prostetik)
11	Nasrotul Hasanah	Tryout Seminar Ukom	2020	Nasional	Peserta 4 Terbaik Tryout Seminar Ukom (Jurusan Ortotik Prostetik)
12	Siti Wahyuni Ardina	Tryout Seminar Ukom	2020	Nasional	Peserta 3 Terbaik Tryout Seminar Ukom (Jurusan Keperawatan Gigi)
13	Tria Ananda Gayatri	Tryout Seminar Ukom	2020	Nasional	Peserta 3 Terbaik Tryout Seminar Ukom (Jurusan Keperawatan Gigi)
14	Yolanda	Tryout Seminar Ukom	2020	Nasional	Peserta 4 Terbaik Tryout Seminar Ukom (Jurusan Keperawatan Gigi)

15	Zalfa Nadhifah	Tryout Seminar Ukom	2020	Nasional	Peserta 5 Terbaik Tryout Seminar Ukom (Jurusan Keperawatan)
16.	Hajiah Mualifah	Juara 2 Lomba Karya Tulis ilmiah	2020	Nasional	Poltekkes Kemnekes Tanjung Karang
17.	Aulia Aushariyah	Juara 2 Lomba Karya Tulis ilmiah	2020	Nasional	Poltekkes Kemnekes Tanjung Karang
18.	Putie Annisya Ramadhani	Juara 2 Lomba Karya Tulis ilmiah	2020	Nasional	Poltekkes Kemnekes Tanjung Karang
19.	Riska Amalia	Juara 3 Lomba Factheet National online competition (GSM EXI III) Palangkarya	2020	Nasional	Poltekkes Kemnekes Palangkaraya
20.	Chanifah Aprilia Sumarso	Juara 3 Lomba Factheet National online competition (GSM EXI III) Palangkarya	2020	Nasional	Poltekkes Kemnekes Palangkaraya

Berdasarkan tabel 1.21 di atas dapat dilihat di Poltl terdapat 20 mahasiswa berprestasi, yang terdiri dari 15 mahasiswa dengan peringkat terbaik dalam kegiatan Tryout Seminsr Uji Kompetensi Nasional yang terdiri dari Juara 1, 2, dan 3. Selanjutnya 2 Mahasiswa mendapatkan Peringkat Juara 2 Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional, dan terakhir 2 orang mahasiswa Juara 3 Lomba Factheet National online competition (GSM EXI III) Palangkarya yang dilaksanakan di Poltekkes Kemenkes Palangkaraya.

K. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Dalam rangka meningkatkan kompetensi, produktivitas dan efektivitas layanan pendidikan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta I telah dilakukan berbagai kegiatan pengembangan sumberdaya manusia bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan selama tahun 2019 yang dilaksanakan di internal Poltekkes Kemenkes Jakarta I maupun di luar institusi Poltekkes Kemenkes Jakarta I sebagai berikut :

1. Tenaga Pendidik

Pada tahun 2020, tenaga pendidik Poltekkes Kemenkes Jakarta I yang mengikuti pendidikan lanjut terlihat pada table dibawah ini :

Tabel 1.22
Distribusi Dosen yang Menempuh Pendidikan Lanjut
Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2020

Jurusan	Program Studi	Jenjang Pendidikan	
		S2	S3
Keperawatan	D III	-	-
	D IV	-	-
Kebidanan	D III	-	2
Keperawatan Gigi	D-III	-	1
Ortotik Prostetik	D-IV	-	-
Jumlah		-	3

Pada tabel 1.22 menunjukkan bahwa dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta I yang menempuh pendidikan lanjut S3 sebanyak 3 orang (Jurusan Kebidanan dan Jurusan Keperawatan Gigi)

L. Sarana Prasarana

- a. Gedung direktorat Poltekkes Kemenkes Jakarta I berlokasi Wijayakusuma Raya Nomor 48 Cilandak Jakarta Selatan, berlantai 2 (dua) dengan luas bangunan 1.897 m² di lahan tanah seluas 11.570 m².
- b. Poltekkes Kemenkes Jakarta I telah menyelesaikan pembangunan gedung kampus terpadu berlantai empat (Keperawatan dan Kebidanan, Keperawatan Gigi), terdapat auditorium, Perpustakaan terpadu, Laboratorium Praktek, laboratorium biomedik, laboratorium bahasa, dan ruang kelas yang memadai di jurusan yang berlokasi di yang berlokasi di jalan Wijayakusuma Raya Nomor 47 Cilandak Jakarta Selatan. Luas lahan tanah seluas 8.394 m²;
- c. Kampus Jurusan Ortotik Prostetik gedung berlantai dua terdiri ruang kuliah, laboratoirium, ruang dosen, ruang rapat, dengan luas gedung 4.569 m², berlokasi di Jalan Wijayakusuma raya no 48 Cilandak Jakarta Selatan;
- d. Kampus terpadu jurusan keperawatan gigi dan Keperawatan terdiri dari dua lantai, auditorium, ruang kelas, berlokasi di Jalan Lebak Bulus 3 Cilandak. Luas 3.196 m²
- e. Gedung Klinik terpadu berlantai 2 terdiri dari dua lantai dengan luas gedung 658 m², berlokasi di jalan Wijayakusuma Raya Nomor 48 Cilandak Jakarta Selatan.

M. Sumber Keuangan

Peningkatan kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I tahun 2020 didukung oleh sumber dana yang berasal dari Anggaran Pemerintah Belanja Negara (APBN) yang terdiri dari dua sumber dana yakni Rupiah Murni (RM) dan Penerimaan Bukan Pajak (PNBP). Adapun rincian sumber dana bisa dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.23
PAGU Anggaran Berdasarkan Jenis belanja Tahun 2020

Uraian	Tahun 2020	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan	7,536,026,00,-	6,467,376,000,-
Jumlah Pendapatan	7,536,026,00,-	6,467,376,000,-
Belanja		
Belanja Pegawai	18,142,474,000,-	18,217,934,000,-
Belanja Barang	26,185,042,000,-	20,927,481,000,-
Belanja Modal	4,265,344,000,-	2,567,965,000,-
Jumlah Belanja	48,592,860,000,-	41,713,380,000,-

N. Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan laporan Kinerja Instansi Pemerintah Poltekkes Kemenkes Jakarta I dibuat mengacu pada Permen PAN-RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, yaitu:

Ikhtisar Eksekutif

- BAB I Pendahuluan : Bab ini menyajikan penjelasan umum organisasi dan aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi Poltekkes Kemenkes Jakarta I.
- BAB II Perencanaan : Meliputi Rencana strategis, tujuan, sasaran strategis, indikator kinerja kegiatan, anggaran dan pengukuran kinerja.

- BAB III Akuntabilitas Kinerja : Meliputi capaian kinerja organisasi, realisasi anggaran.
- BAB IV Penutup : Menguraikan simpulan atas capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I serta langkah-langkah untuk perbaikan dimasa yang akan datang.
- Lampiran-lampiran : Lampiran dokumen pendukung.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Jakarta I

Sesuai dengan RPJPN 2005-2025, sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

Arah kebijakan dan strategi pembangunan kesehatan nasional 2020-2024 merupakan bagian dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang bidang Kesehatan (RPJPK) 2005-2025. Tujuan pembangunan kesehatan adalah meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Kondisi ini akan tercapai apabila penduduknya yang hidup dengan perilaku dan dalam lingkungan sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu, secara adil dan merata, serta didukung sistem kesehatan yang kuat dan tangguh.

Sasaran pembangunan kesehatan yang akan dicapai pada tahun 2025 adalah meningkatnya derajat kesehatan masyarakat yang ditunjukkan oleh meningkatnya Umur Harapan Hidup, menurunnya Angka Kematian Ibu, menurunnya Angka Kematian Bayi, menurunnya prevalensi undernutrisi pada balita. Dalam RPJMN 2020-2024, sasaran yang ingin dicapai adalah meningkatkan derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan. Sasaran pembangunan kesehatan pada RPJMN 2020-2024.

Tantangan dibidang kesehatan dan menjadi fokus perhatian Kementerian Kesehatan yakni penurunan angka Stunting, angka Kematian Ibu dan Bayi, perbaikan pengelolaan Sistem JKN, penguatan terhadap pelayanan kesehatan serta obat dan alat kesehatan. Dalam melaksanakan hal tersebut, Kementerian Kesehatan perlu melakukan kolaborasi dan sinergi program dengan Kementerian terkait serta pemerintah daerah (Provinsi, Kabupaten/Kota).

Sasaran Pokok pada pembangunan kesehatan pada RPJMN 2020-2024 adalah :

1. Peningkatan Kesehatan Ibu Anak, KB dan Kesehatan Reproduksi
2. Percepatan Perbaikan Gizi
3. Peningkatan Pengendalian Penyakit
4. Pembudayaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas)
5. Penguatan Sistem Kesehatan Pengawasan Obat dan Makanan

Sasaran strategis yang telah ditetapkan, Badan PPSDM Kesehatan melakukan berbagai upaya berupa kegiatan yang akan dilaksanakan selama kurun waktu 5 (lima) tahun dari tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut :

1. Puskesmas tanpa dokter sebesar 0 %
2. Terpenuhinya Puskesmas dengan jenis tenaga Kesehatan sesuai standar sebesar 83%
3. Terpenuhinya RSUD Kab/Kota yang memiliki dokter spesialis dasar dan spesialis lainnya sebesar 90%
4. Tersedianya SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya sebanyak 167.742 orang

Untuk mendukung strategi tersebut maka visi Poltekkes Kemenkes Jakarta I adalah Rencana Aksi Program Poltekkes Kemenkes Jakarta I adalah “Politeknik Kesehatan Jakarta I menjadi lembaga pendidikan tinggi kesehatan yang berorientasi global, unggul, andal, dan bermartabat”.

B. Tujuan

Tujuan ditetapkannya perencanaan kinerja adalah:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat (Badan PPSDM Kesehatan) atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai.
2. Upaya perbaikan berkesinambungan bagi Poltekkes Kemenkes Jakarta I untuk meningkatkan kinerja

C. Sasaran Strategis

Sasaran strategis yang hendak dicapai Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan adalah:

1. Meningkatnya kualitas pendidikan/pengajaran

2. Meningkatnya kualitas penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)
3. Meningkatnya kualifikasi dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan
4. Meningkatnya layanan kelembagaan dan kerjasama dalam/luar negeri
5. Meningkatnya manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya

D. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)

Indikator Kinerja adalah sesuatu yang akan dihitung / diukur untuk mengukur perubahan kondisi Tujuan khusus penetapan kinerja antara lain adalah untuk: (1) meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur; (2) sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; (3) sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; (4) menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; dan (5) sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.

Sesuai dengan sasaran strategis Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2020, maka Indikator Kinerja Utama ditetapkan sebagai berikut :

1. Rasio dosen terhadap mahasiswa
2. Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun
3. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah
4. Karya yang diusulkan mendapat HKI
5. Jumlah penelitian yang dipublikasikan
6. Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan Dosen dalam 1 tahun
7. Persentase dosen tetap berkualifikasi S3
8. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)
9. Dosen yang berprestasi nasional dan Internasional
10. Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapatkan bantuan dana Pendidikan
11. Persentasi kelulusan uji kompetensi
12. Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional, nasional dan regional (Prov/ Kab/ Kota).
13. Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional
14. Jumlah pendapatan PNBPN (dalam rupiah)

Indikator Kerja Utama Poltekkes Kemenkes Jakarta I mengacu pada Indikator Badan PPSDM Kesehatan Nomor : HK.02.02/I/637/2020, tanggal 23 Januari 2020 tentang Indikator Kinerja Utama Unit Pelaksana Teknis (UPT) di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.

E. Perjanjian Kinerja

Tabel 2.1
Perjanjian Kinerja Tahun 2020

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Rasio dosen terhadap mahasiswa	Rasio Dosen dan Mahasiswa	1:20
2.	Serapan lulusan ≤1 tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	80.00%
3.	Pembinaan wilayah yang berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah	2
4.	Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HKI dan/atau Produk Inovasi	Karya yang diusulkan mendapat HKI	39
5.	Penelitian yang dipublikasikan	Jumlah penelitian yang dipublikasikan	53
6.	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan Dosen dalam 1 tahun	0
7.	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah Dosen S3	20%
8.	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan Internasional	1
9.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks Kepuasan Masyarakat	3.2
10.	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapatkan bantuan dana Pendidikan	15%
11.	Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	Persentase kelulusan uji kompetensi	96%
12.	Prestasi Mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional,	8

		nasional dan regional (Prov/ Kab/ Kota)	
13.	Persentase pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	15.50%
	Jumlah pendapatan PNBPN (dalam rupiah)	Jumlah pendapatan PNBPN (dalam rupiah)	6.467.376.000,-

F. Anggaran

Rincian anggaran Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I tahun 2019, tercantum dalam tabel 2.2 sebagai berikut :

Tabel 2.2

Target dan Realisasi Revisi Anggaran Tahun 2020

Uraian	Tahun 2020	
	Target Pendapatan	Realisasi Pendapatan
Pendapatan		
Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	Rp. 6.467.376.000,-	Rp. 6.736.231.000,-
Jumlah Pendapatan	Rp. 6.467.376.000,-	Rp. 6.736.231.000,-
Belanja		
Belanja pegawai	Rp. 18.217.934.000,-	Rp. 17.563.839.934,-
Belanja Barang	Rp. 20.927.481.000,-	Rp. 19.073.322.308,-
Belanja Modal	Rp. 2.567.965.000,-	Rp. 2.280.276.147,-
Jumlah Belanja	Rp. 41.713.380.000,-	Rp. 38.917.438.389,-

Tabel 2.2 menggambarkan revisi DIPA TA 2020 dimana pagu awal adalah Rp.48.592.860.000,- menjadi Rp. 41.713.380.000,- sehubungan adanya efisiensi anggaran untuk penanggulangan/ pencegahan Pandemi Covid-19. Revisi DIPA Poltekkes Kemenkes Jakarta I TA 2020 tersebut telah dilakukan lima kali. Untuk target PNBPN semula Rp. 7.536.026.000,- setelah direvisi menjadi Rp. 6.467.376.000,- dikarenakan pengembangan prodi profesi kedidanan tidak dapat direalisasikan pada tahun 2020.

G. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan untuk mengetahui apakah perencanaan dan target yang telah ditetapkan terlaksana atau tidak. Pengukuran kinerja yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa

a. Pengertian :

Dosen tetap adalah tenaga pengajar yang telah memiliki SK jabatan Fungsional Dosen (baik yang sudah sertifikasi dosen maupun belum dan atau memiliki NIDN/NIDK) sesuai dengan data di PD-DIKTI.

Sesuai dengan borang BAN PT, rasio dosen terhadap mahasiswa untuk Poltekkes yaitu 1:20 - 1:30

b. Perhitungan Capaian Kinerja :

Absolut mengikuti data PDDIKTI untuk tahun berjalan

- Perhitungan Realisasi IKU = Jumlah dosen NIDN tahun 2020 : total jumlah mahasiswa tahun periode yang sama
- Perhitungan Capaian IKU : Nilai x Bobot IKU (80%)

c. Indikator keberhasilan :

Semakin kecil angka perbandingan mahasiswa dengan dosen, maka akan semakin efektif dalam proses belajar mengajar (toris maupun bimbingan praktek).

d. Dokumen Pendukung:

SK Jumlah mahasiswa berbanding jumlah Dosen

2. Persentase Serapan Lulusan di Pasar Kerja kurang dari 1 tahun

a. Pengertian:

Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja dibidang kesehatan dan/ atau sesuai bidangnya dalam 1 tahun (T -1) dari keseluruhan lulusan pada tahun yang sama.

Indikator ini diarahkan untuk mengukur kinerja pelayanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I dalam mendidik mahasiswa menjadi pribadi yang matang dan tidak hanya memiliki kemampuan akademik saja tetapi memiliki keahlian dan keterampilan yang dibutuhkan oleh dunia kerja sehingga lulusan dapat diserap oleh pasar tenaga kerja dalam kurun waktu ≤ 1 tahun.

b. Perhitungan realisasi kinerja:

- Perhitungan Realisasi IKU :

$$\frac{\text{Jumlah serapan lulusan } \leq 1 \text{ tahun}}{\text{Jumlah lulusan tahun yang sama}} \times 100\%$$

- Perhitungan Capaian IKU :

$$\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \% \times \text{Bobot IKU (95\%)}$$

c. Indikator keberhasilan kinerja:

Semakin besar persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan semakin baik kinerja yang dicapai oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I.

d. Dokumen Pendukung:

Daftar serapan lulusan dari laporan alumni yang telah bekerja ≤ 1 tahun

3. Pembinaan Wilayah yang Berkelanjutan

a. Pengertian :

Jumlah Pembinaan Wilayah berkelanjutan yang dilakukan pada Tahun 2020

b. Perhitungan capaian Kinerja :

- Perhitungan Realisasi Pencapaian IKU

Jumlah pembinaan wilayah berkelanjutan yang dilakukan pada tahun 2020.

- Perhitungan capaian IKU :

$$\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \% \times \text{Bobot IKU (90\%)}$$

c. Indikator keberhasilan :

Semakin banyak jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian dalam satu tahun maka semakin baik kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I.

d. Data dukung :

Laporan pengabdian kepada masyarakat, atau minimal SK/ST dan Surat Perjanjian Kerjasama.

4. Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HAKI dan/atau Produk Inovasi

a. Pengertian :

Karya HAKI : Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HAKI pada tahun berjalan, sesuai dengan UU No 8 Tahun 2014 dan UU No 14 Tahun 2001 dan PP RI No 37 Tahun 2009 tentang Dosen, dapat berupa Hak Cipta dan Hak kekayaan Industri (Hak Paten, Hak Merek, Hak Desain Industri, Hak Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Hak Rahasia Dagang, Hak Indikasi)

Produk Inovasi : Karya produk yang dihasilkan dari kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan dan/atau perekayasaan oleh lembaga/unit, yang menghasilkan kebaruan yang diterapkan dan bermanfaat secara komersial, ekonomi dan atau sosial budaya.

b. Perhitungan Capaian Kinerja :

- Perhitungan Realisasi IKU

Jumlah HAKI/Produk Inovasi pada tahun 2020 x Nilai

- Perhitungan Capaian IKU

$$\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \% \times \text{bobot IKU (115\%)}$$

c. Indikator keberhasilan :

Semakin banyak hasil penelitian yang diajukan untuk mendapatkan HAKI, maka semakin baik kinerja Dosen maupun institusi pendidikan.

d. Data dukung : Sertifikat HKI

5. Penelitian yang dipublikasikan

a. Pengertian :

Publikasi karya ilmiah adalah jumlah judul karya ilmiah yang dipublikasikan di jurnal internal Poltekkes Kemenkes Jakarta I dan eksternal. Indikator ini diarahkan untuk mengukur keberhasilan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I dalam memberikan sumbangan pemikiran keilmuan atau analisis di bidang akademik atas dasar hasil karya ilmiah yang dipublikasikan untuk masyarakat secara luas.

Jumlah judul hasil karya ilmiah yang dipublikasikan dalam 1 (satu) tahun berjalan.

- 1) Jenis karya ilmiah yang dipublikasikan jurnal internasional (minimal accepted).
- 2) Jenis karya ilmiah yang dipublikasikan jurnal nasional terakreditasi (minimal accepted)

b. Perhitungan realisasi kinerja:

- Perhitungan Realisasi IKU :

Jumlah penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2020 x Nilai

- Perhitungan Capaian IKU:

$$\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \% \times \text{bobot IKU (95\%)}$$

c. Indikator keberhasilan kinerja:

Semakin banyak jumlah judul hasil karya ilmiah yang dipublikasikan dalam satu tahun maka semakin baik kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I.

d. Dokumen pendukung:

Jurnal atau minimal tanda terima akan diterbitkan di jurnal akreditasi

6. Jumlah penelitian yang dihasilkan

a. Pengertian :

Jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen tetap (tim/individu) pada tahun 2020. Indikator ini diarahkan untuk mengukur keberhasilan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I dalam memberikan sumbangan pemikiran keilmuan yang ditunjukkan dalam kemampuan menyelesaikan hasil penelitian.

b. Perhitungan capain Kinerja:

- Perhitungan realisasi IKU

Jumlah penelitian yang dihasilkan oleh dosen pada tahun 2020

- Perhitungan Capaian IKU:

$$\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \% \times \text{bobot IKU (115\%)}$$

c. Indikator Kinerja

Semakin banyak jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen tetap maka semakin baik capaian kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I.

d. Data dukung : Hardcopy atau softcopy file penelitian

7. Persentase dosen tetap berkualifikasi S3

a. Pengertian :

Proporsi jumlah dosen tetap (yang terdata di PDDIKTI), berkualifikasi S3 (dibuktikan dengan ijazah), termasuk dosen yang sedang menempuh

b. Perhitungan capaian kinerja :

- Perhitungan realisasi IKU :

$$\left(\frac{\text{Jumlah Dosen Tetap Berkualifikasi S3}}{\text{Jumlah dosen tetap pada tahun yang sama}} \right) \times 100\%$$

- Perhitungan Capaian IKU :

$$\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \% \times \text{bobot IKU (95\%)}$$

c. Indikator Keberhasilan :

Semakin banyak tenaga pendidik (Dosen) dengan kualifikasi S3 maka semakin baik dalam penyampaian pembelajaran pembelajaran maupun institusi.

d. Data dukungn : Ijazah dosen S3

8. Dosen yang Berprestasi Nasional dan Internasional

a. Pengertian.

Dosen yang memperoleh prestasi sesuai bidangnya yang dibuktikan dengan dokumen tertulis.

b. Perhitungan :

- Perhitungan realisasi IKU :
$$\left(\frac{\text{Jumlah Prestasi Internasional}}{\text{Jumlah Target Internasional}} + \frac{\text{Jumlah Prestasi Nasional}}{\text{Jumlah Target Nasional}} \right) \times 50\%$$
- Perhitungan Capaian IKU :
$$\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \% \times \text{Bobot IKU (100\%)}$$

c. Data Dukung : Piagam

9. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

a. Pengertian :

Penilaian layanan oleh pihak eksternal yang dilaksanakan sesuai dengan standar (Peraturan Menpan-RB nomor 16 tahun 2014 tentang pedoman survey kepuasan masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik) dengan sasaran *stakeholder*

b. Perhitungan pencapaian Kinerja :

- Perhitungan Realisasi IKU :
Indeks hasil survey kepuasan masyarakat (skala 1-4) pada tahun 2020
- Perhitungan Capaian IKU :

$$\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \% \times \text{bobot IKU (95\%)}$$

c. Indikator keberhasilan

Semakin tinggi angka nilai rata-rata (NRR) yang didapat, artinya semakin tinggi tingkat kepuasan masyarakat (layanan semakin baik).

d. Data dukung

Laporan Indeks Kepuasan Masyarakat.

10. Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah

a. Pengertian :

Persentase mahasiswa yang berasal dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapatkan beasiswa dan/atau potongan tarif utama. Jumlah mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang menerima bantuan pendidikan dari Poltekkes sesuai dengan kemampuan.

b. Perhitungan capaian kinerja :

- Perhitungan Realisasi IKU :

$$\left(\frac{\text{Jumlah mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat beasiswa tahun 2020}}{\text{Jumlah total mahasiswa tahun 2020}} \right) \times 100 \%$$

- Perhitungan Capaian IKU :

$$\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \% \times \text{bobot IKU (95\%)}$$

c. Indikator Keberhasilan :

Semakin banyak mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang menerima bantuan pendidikan dari Poltekkes, maka semakin baik serapan anggaran yang dialokasikan untuk pembiayaan tersebut. Dalam proses pembelajaran, mahasiswa tersebut akan semakin bersemangat dalam melakukan pembelajaran di kelas.

d. Data dukung : Surat Keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta I

11. Persentase Kelulusan Uji Kompetensi

a. Pengertian :

Persentase peserta ujian kompetensi *first taker* yang dinyatakan kompeten dari seluruh peserta ujian kompetensi *first taker*. Persentase jumlah mahasiswa yang lulus uji kompetensi yang diselenggarakan secara nasional.

b. Perhitungan realisasi kinerja:

- Perhitungan Realisasi IKU

$$\left(\frac{\text{Jumlah peserta first taker kompeten}}{\text{Jumlah total peserta Ukom first taker pada tahun yang sama}} \right) \times 100\%$$

- Perhitungan Capaian IKU

$$\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \% \times \text{bobot IKU (100\%)}$$

- c. Indikator keberhasilan kinerja :

Semakin tinggi persentase mahasiswa yang lulus uji kompetensi maka semakin baik kinerja yang dicapai oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I.

- h. Dokumen Pendukung :

Surat Keputusan lulus Uji kompetensi, Sertifikat uji kompetensi.

12. Prestasi Mahasiswa

- a. Pengertian :

Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan terhadap prestasi di tingkat internasional, nasional, propinsi, kabupaten/kota

- b. Perhitungan :

- Perhitungan realisasi IKU :

$$\left(\begin{array}{cccc} \text{Capaian} & \text{Capaian} & \text{Capaian} & \text{Capaian} \\ \text{Internasional} & \text{Nasional} & \text{Privinsi} & \text{Kab/ Kota} \\ \text{-----} & \text{-----} & \text{-----} & \text{-----} \\ \text{+} & \text{+} & \text{+} & \text{+} \\ \text{Jmlh Target} & \text{Jml Target} & \text{Jmlh target} & \text{Jmlh Target} \\ \text{Internasional} & \text{Nasional} & \text{Privinsi} & \text{Kab/ Kota} \end{array} \right) \times 25\%$$

- Realisasi Pencapaian IKU :

$$\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \% \times \text{bobot IKU (110\%)}$$

- c. Indikator Kinerja

- d. Data dukung : Piagam prestasi mahasiswa

13. Persentase Pendapatan PNBP Terhadap Biaya Operasional

- a. Pengertian :

Pendapatan PNBP merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan sesuai dengan pola tariff, tidak termasuk pendapatan Rupiah Murni (RM).

Biaya operasional merupakan seluruh biaya langsung yang terkait dengan pelayanan kepada masyarakat meliputi belanja pegawai, biaya bahan, biaya jasa layanan, biaya daya dan jasa dan biaya langsung lainnya yang berkaitan langsung dengan pelayanan yang diberikan oleh satker, baik yang bersumber dananya berasal dari Rupiah Murni (RM) maupun PNBP.

b. Perhitungan realisasi kinerja:

Jumlah pendapatan (PNBP) dibagi dengan jumlah biaya operasional dikali 100%.

c. Indikator Keberhasilan Kinerja

Semakin tinggi pendapatan dalam satu tahun yang berbanding dengan biaya operasional, maka semakin baik kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I.

d. Dokumen pendukung :

DIPA 2020, RKAKL 2020 dan Revisi

14. Jumlah Pendapatan PNBP (dalam rupiah)

a. Pengertian :

Pendapatan PNBP merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan sesuai dengan pola tariff, tidak termasuk pendapatan rupiah Murni (RM)

b. Perhitungan

Jumlah absolut pendapatan per tahun

c. Indikator Keberhasilan :

Semakin banyak mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang menerima bantuan pendidikan dari Poltekkes, maka semakin baik serapan anggaran yang dialokasikan untuk pembiayaan tersebut. Dalam proses pembelajaran, mahasiswa tersebut akan semakin bersemangat dalam melakukan pembelajaran di kelas.

d. Dokumen Pendukung :

DIPA, TRPNBP, RKAKL

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I diukur dari tingkat keberhasilan pencapaian target dari sasaran strategis yang hendak dicapai berdasarkan 14 (empat belas) indikator kinerja kegiatan.

A. Capaian Kinerja Organisasi

Tabel 3.1

Target dan Realisasi Indikator dan Capaian Kinerja Kegiatan Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2020

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)		
1.	Rasio dosen terhadap mahasiswa	Rasio Dosen dan Mahasiswa	1:20	1 :12	9,48%
2.	Serapan lulusan ≤1 tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	80.00%	83,33%	98,96%
3.	Pembinaan wilayah yang berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah	2	2	90%
4.	Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HKI dan/atau Produk Inovasi	Karya yang diusulkan mendapat HKI	39	60	176,92%
5.	Penelitian yang dipublikasikan	Jumlah penelitian yang dipublikasikan	53	62	135%
6.	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan Dosen dalam 1 tahun	0	0	0
7.	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah Dosen S3	20%	15,38%	73,08%
8.	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan Internasional	1	2	200%

9.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks Kepuasan Masyarakat	3.2	3,21	95,33%
10.	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapatkan bantuan dana Pendidikan	15%	14,83%	93,92%
11.	Persentase Kululusan Ujian Kompetensi	Persentasi kelulusan uji kompetensi	96%	100%	104,17%
12.	Prestasi Mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional, nasional dan regional (Prov/ Kab/ Kota)	8	0,625	8,59
13.	Persentase pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	15.50%	16,14%	104,16%
	Jumlah pendapatan PNBPN (dalam rupiah)	Jumlah pendapatan PNBPN (dalam rupiah)	6.467.376.000,-	6.736.231.000,-	104,16%

B. Realisasi Capaian Kinerja

1. Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa

Tabel 3.2
Capaian Indikator Kinerja Persentase Rasio Dosen
dengan Mahasiswa Tahun 2020

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Rasio dosen dengan mahasiswa	1:20	1:12	9.48%

Tabel 3.2 capaian pada tahun 2020 berdasarkan indikator kinerja, rasio dosen terhadap mahasiswa adalah 1 dosen berbanding 12 mahasiswa dengan capaian kinerja 9,48%. Capaian kinerja didapat dari nilai deviasi sebesar 11,85 dimasukkan ke dalam tabel dan dihasilkan angka range regulasi sebesar 125%. Selanjutnya angka range regulasi ini dihitung menggunakan rumus capaian IKU yakni nilai range regulasi

di kalikan Bobot IKU sebesar 80% dan dihasilkan angka 9,48%. Target yang ditetapkan sebelumnya terealisasi mencapai 1:12 dari target yang ditetapkan sebesar 1:20 dengan persentase capaian kinerja sebesar 9,48%.



Dari gambar di atas dapat dilihat perbandingan jumlah Dosen dengan Mahasiswa. Dosen ada sebanyak 62 orang (8%) terdiri dari Dosen seluruh program studi dengan kualifikasi pendidikan S2 dan S3. Untuk mahasiswa ada sebanyak 735 orang (92%) yang terdiri dari seluruh program studi, tingkat satu sampai dengan tingkat empat.

Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Rencana Aksi Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2020-2024 dicantumkan target capaian rasio dosen terhadap mahasiswa. Capaian pada tahun 2020 berdasarkan indikator kinerja persentase rasio dosen dapat terealisasi target yang ditetapkan yaitu mencapai 1:12 dari target yang ditetapkan sebesar 1 : 20 dengan persentase capaian kinerja sebesar 9,48%.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Keberhasilan penyampaian materi pelajaran salah satunya dipengaruhi oleh dosen yang mengajar. Hal tersebut berkaitan dengan rasio dosen terhadap jumlah mahasiswa. Sesuai dengan Permenristek Dikti nomor 2 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Permenkeristek Dikti Nomor 26 Tahun 2015 Tentang Registrasi Pendidik Pada Perguruan Tinggi. Pada BAB III bagian C pada Peraturan tersebut dikatakan bahwa rasio Dosen terhadap mahasiswa adalah 1:30.

Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

Masalah yang dihadapi dalam perbandingan Dosen dengan peserta didik di Poltekkes Kemenkes Jakarta I adalah:

- a. Beberapa dosen pada tahun 2020 memasuki usia purna bakti.
- b. Pelaksanaan tugas belajar untuk Dosen;
- c. Keterbatasan sumber daya manusia, terkait dengan penerimaan tenaga pendidik;
- d. Kualifikasi pendidikan yang dibatasi minimal Magister;

Faktor pendukung :

- a. Adanya penilaian untuk kegiatan mengajar dalam Penilaian Angka Kredit dan Beban Kerja Dosen
- b. Dosen memiliki kualifikasi akademik dan telah menguasai kompetensi dan memiliki sertifikat pendidik.
- c. Adanya dosen berkualifikasi S2 dan S3.

Alternatif Solusi

Upaya mempertahankan dan meningkatkan kualitas capaian tersebut dapat dilakukan hal-hal berikut:

- a. Mendorong dosen untuk meningkatkan jenjang karir melalui tugas belajar;
- b. Mendorong dosen untuk mengikuti workshop dan pelatihan terkait kompetensi bidang keilmuan
- c. Mendorong dosen untuk mendapatkan sertifikat pendidikan bagi yang belum memiliki sertifikat pendidik.

2. Persentase Serapan Lulusan \leq 1 tahun

Tahun 2020, persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan sampai dengan 1 tahun setelah wisuda sebesar 92.98% dari 80% target yang ditetapkan. Lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta I sebagian besar bekerja di rumah sakit baik negeri maupun swasta, Puskesmas, klinik dan perusahaan. Lulusan Jurusan Keperawatan, Kebidanan dan Keperawatan Gigi umumnya bekerja di dalam negeri.

Tabel 3.3
 Persentase Capaian Indikator Kinerja Serapan Lulusan di Pasar Kerja ≤1 tahun
 Tahun 2020

Indikator	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Persentase serapan lulusan di pasar kerja ≤ 1 tahun	80%	83,33%	98,96%

Pada tabel 3.3 di atas dapat dilihat persentase serapan lulusan di pasar kerja sampai dengan satu tahun dengan target 80%, realisasi sebesar 83,33% dengan capaian kinerja sebesar 98,96%.

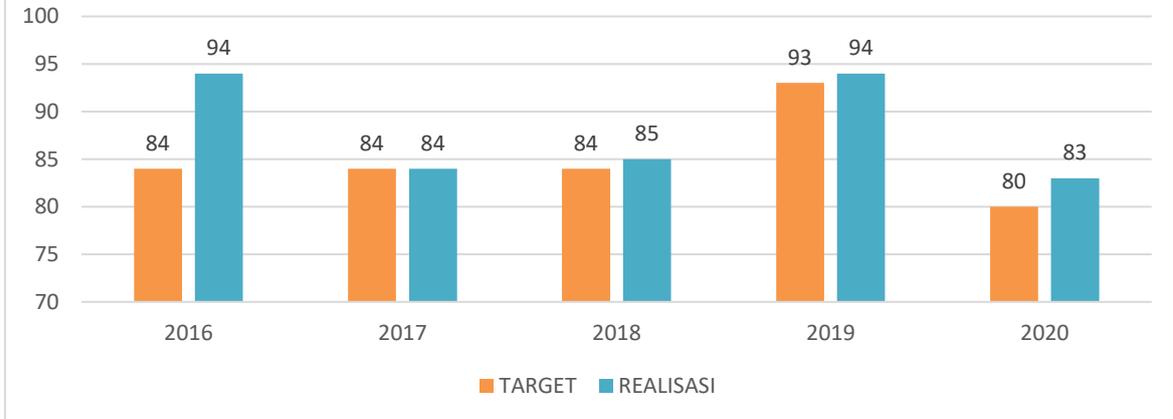
Tabel 3.4
 Jumlah Lulusan di pasar kerja ≤ 1 tahun TA. 2020

Program Studi	Jumlah lulusan TA 2019/2020	Sudah Bekerja (per Februari 2021)	Belum Bekerja	Sudah Bekerja (%)
PERAWAT	78	54	24	69.23
RPL Keperawatan	38	38	0	100.00
Kebidanan	78	66	12	84.62
Keperawatan Gigi	40	21	19	52.50
Keperawatan Gigi Kls Karyawan Reguler	26	26	0	100.00
Keperawatan Gigi RPL	62	62	0	100.00
Ortotik Prostetik	20	18	2	90.00
Jumlah	342	285	57	83.33

Proses penyerapan lulusan selain dilakukan setelah wisuda, juga dilakukan rekrutmen oleh beberapa rumah sakit sebelum wisuda seperti dari RS. Cipto Mangunkusumo dan Brawijaya Hospital serta beberapa kegiatan kerjasama pendayagunaan lulusan lainnya dengan lembaga pengarah tenaga kerja dengan memberikan data alumni setiap tahun kepada lembaga tersebut.

Informasi tentang lowongan pekerjaan selain ditempel dipapan pengumuman di Direktorat dan program studi juga diupload di website dan facebook Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I.

Grafik 3.2
Capaian Indikator Kinerja
Serapan Lulusan di pasar kerja ≤ 1 tahun
Tahun 2016 -2020



Pada grafik di atas diketahui target dan realisasi capaian indikator Kinerja Serapan Lulusan di Pasar Kerja setiap tahun mulai dari tahun 2016 sampai dengan 2020. Setiap tahun diperoleh realisasi mencapai 100%.

Analisis Penyebab Penurunan Kinerja

Beberapa faktor yang berpengaruh pada penyerapan lulusan adalah:

- a. Alumni masih ada yang tidak melaporkan diri atau mengirimkan data ketika sudah bekerja.
- b. Keterbatasan formasi dan lapangan kerja bidang keahlian tertentu, khususnya untuk lulusan diploma III Kebidanan.
- c. Penggunaan aplikasi khusus alumni di *website* Poltekkes Kemenkes Jakarta I masih belum optimal.
- d. Peran ikatan alumni belum optimal dalam pemasaran lulusan.
- e. Belum ada unit yang menangani job carier dan alumni.
- f. Sebagian alumni melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Rencana Aksi Program Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2020-2024 dicantumkan target capaian jumlah serapan lulusan memperoleh pekerjaan 83.33%, sedangkan capaian tahun 2020 sebesar 100%. Capaian lulusan tahun ini sudah

mencapai target rencana aksi yang ditetapkan sesuai dengan perjanjian kinerja, sehingga perlu dilakukan upaya-upaya lain agar serapan lulusan lebih maksimal.

Alternatif Solusi

Upaya peningkatan penyerapan lulusan di pasar kerja antara lain:

- a. Mengingatkan calon wisudawan untuk melaporkan secara online melalui laman tracer study di website Poltekkes Kemenkes Jakarta I terkait dengan pekerjaan yang diperoleh pasca wisuda.
- b. Meningkatkan kerjasama/MoU dengan institusi pelayanan kesehatan dan bidang usaha lain yang relevan dalam menyalurkan alumni.
- c. Mendorong adanya unit atau urusan yang menangani *job carier* dan alumni.
- d. Meningkatkan peran ikatan alumni dalam pemasaran lulusan.
- e. Meningkatkan pendataan alumni melalui jejaring sosial media seperti twitter, instagram, facebook, dan whatsapp grup Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I.
- f. Menjalin komunikasi dengan koordinator lulusan per angkatan untuk memudahkan pencarian informasi.
- g. Mengumpulkan informasi dari alumni yang melakukan legalisir ijazah, transkrip, surat keterangan lulus, STR.
- h. Menyusun buku alumni setiap angkatan yang berisi biodata lengkap untuk diberikan kepada instansi yang telah melakukan kerjasama pendayagunaan lulusan dan untuk memudahkan menghubungi alumni ketika diperlukan.

3. Jumlah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Wilayah

Kondisi yang dicapai:

Target dan realisasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat terlihat pada tabel berikut :

Tabel 3.5
Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Wilayah Tahun 2020

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Jumlah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis wilayah	2 wilayah	2 wilayah	90%

Tahun 2020 kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah oleh dosen sebanyak 2 wilayah dari 2 target wilayah yang telah ditetapkan, dengan capaian kinerja 90%. Kemampuan capaian Poltekkes Kemenkes Jakarta I melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah melampaui dari target yang ditetapkan.

Tabel 3.6
Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Wilayah Tahun 2020

No.	Wilayah	Keterangan
1.	Gerakan nasional membagikan satu juta masker di wilayah Jakarta Selatan	Terlaksana
2.	Upaya pemutusan mata rantai penyebab Covid-19 kepada kader kesehatan RW 01 Cilindak Timur Jakarta Selatan	Terlaksana

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa ada sebanyak 2 kegiatan pengabdian masyarakat berbasis wilayah yang dilaksanakan masing-masing dengan wilayah yang berbeda, diantaranya, wilayah Kelurahan Cilindak Jakarta Selatan.



Pada grafik di atas dapat dilihat bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dilaksanakan mulai tahun 2016 – 2020. Pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 belum pernah mencapai realisasi 100% sesuai target. Pada tahun 2019 dan tahun 2020 kegiatan pengabdian masyarakat dapat dicapai 100%.

Terdapat perbedaan angka yang begitu jauh ataran 2016-2018 dan 2019-2020 hal ini dikarenakan berbeda jenis pengabmasnya. pernah mencapai realisasi 100%. Namun pada tahun 2020 Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Wilayah terealisasi target yang sudah ditetapkan 2 wilayah terealisasi 2 wilayah.

Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Rencana Aksi Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2020-2024 dicantumkan target capaian jumlah Pengabdian kepada Masyarakat berbasis wilayah yang dilakukan oleh dosen. Target yang dicanangkan pada tahun 2020 adalah 2 wilayah dengan capaian tahun ini 2 wilayah.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, tim PkM dapat memanfaatkan sumber daya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Poltekkes

seperti gedung, laptop, LCD, mobil untuk membantu kelancaran kegiatan PkM. Selain itu, ditunjuk Unit Pengabdian kepada Masyarakat untuk mengelola pelaksanaan PkM agar dapat berjalan efektif dan efisien.

Analisis Penyebab Peningkatan Kinerja

Masalah yang dihadapi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta I adalah:

- a. Beberapa dosen pada tahun 2019 memasuki usia purna bakti.
- b. Jenis pengabdian kepada masyarakat belum berorientasi pada hasil penelitian yang telah dilakukan selama ini
- c. Beberapa kegiatan pengabdian masyarakat bersifat insidental
- d. Belum memanfaatkan sumber-sumber kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang ada di Kemenristek Dikti.

Faktor pendukung :

- a. Adanya penilaian untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam Penilaian Angka Kredit dan Beban Kerja Dosen
- b. Pembiayaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagian dilakukan melalui mekanisme DIPA
- c. Adanya pedoman panduan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Poltekkes Kemenkes Jakarta I
- d. Sarana dan prasarana kegiatan pengabdian kepada masyarakat memadai
- e. Terdapat beberapa dosen diundang sebagai narasumber institusi lain.

Alternatif Solusi

Upaya mempertahankan dan meningkatkan kualitas capaian tersebut dapat dilakukan hal-hal berikut:

- a. Mendorong dosen melakukan kegiatan PkM dengan memanfaatkan program-program unggulan pemerintah, namun juga memperhatikan visi dan misi institusi atau prodi.
- b. Mendorong dosen melakukan pengabdian masyarakat berbasis hasil penelitian.
- c. Meningkatkan jejaring kerjasama dengan berbagai pihak
- d. Mendorong dosen melakukan pengabdian masyarakat terprogram yang berkelanjutan.

4. Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HKI dan/atau Produk Inovasi

Capaian indeks HKI terlihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.7
Capaian Indikator Kinerja Indeks HKI Tahun 2020

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Indeks HKI	39	60	176.92 %

Capaian indeks HKI pada tahun 2020 berdasarkan indikator kinerja indeks HKI dapat terealisasi target yang ditetapkan yaitu mencapai 60 dari target yang ditetapkan sebesar 39 dengan persentase capaian kinerja sebesar 176.92 %

Tabel 3.8
Jumlah Hak Kekayaan Intelektual Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta I
Tahun 2020

No.	Nama	Judul Ciptaan
1	EC00202044290, 26 Oktober 2020 Elsye Rahmawati	Hasil Penelitian Faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan Lansia ke Posbindu di Wilayah Binaan Puskesmas Pondok Labu Jakarta Selatan
2	EC00202003941, 29 Januari 2020 Nurhayati	Booklet Imunisasi Wajib dan Lanjutan
3	EC0020203935, 29 Januari 2020 Erlin Puspita, SST., M. Keb	Laporan Penelitian Pengaruh Tata Gym dan Yoga Vinyasa terhadap Kemajuan Persalinan dan Penurunan Nyeri pada Ibu Hamil Trimester III di Klinik Musytasyfah Kabupaten Karawang Tahun 2019
4	EC0020206476, 6 Januari 2020 Dr. Emy Rianti, S.Kep., Ners., MKM	Aplikasi Cegah Anak Lahir Stunting Berbasis Android Untuk Ibu Hamil
5	EC0020207062, 19 Februari 2020 Sri Handayani	Booklet Prenatal Coule Yoga dan Birt Ball
6	EC0202034798, 21 September 2020 Ellya Netti S.Kp., M. Kes	Modul Panduan Mobilisasi Dini & Komunikasi Putih Telur (MODITILUR) Terhadap Penyembuhan Luka Perineum

7	C0202034172, 18 September 2020 Devi Azriani	Poster Prenatal Massage
8	EC00202024161, 23 Juli 2020 Rasumawati	Laporan Penelitian Efektivitas Latihan Senam Yoga Terhadap Proses Involusi Uterus Ibu Nifas di Praktek Mandiri Bidan Wilayah Kabupaten Bogor
9	EC0202019373, 23 Juni 2020 Siti Rahmadani	Laporan Penelitian Efektivitas Metode Pijat Bayi Dengan Teknik "SITRA" Terhadap Kenaikan Berat Badan Bayi pada Umur 3-9 Bulan di Klinik Musytasyfah Karawang Tahun 2019
10	ECOO202050877, November 2020 Dr.drg. Jusuf Kristianto,MM.,M.Kes Ita Karmawati.	Ebook Makanan Sehat Berbasis Android dalam Meningkatkan Derajat Kebersihan Gigi dan Mulut pada SD Jakarta dan Bali, Tahun 2019
11	EC00220422250, 21 Oktober 2020 Dra. Mumun Munigar,MA.Kes	Penelitian Hubungan Dukungan Suami Terhadap Tingkat Kecemasan dan Lama Persalinan di Puskesmas Wilayah Tangerang Selatan Tahun 2018
12	EC00202050820, 18 November 2020 Isoni Astuti, S.SiT.,M.Kes	Efektifitas Kombinasi Senam Lansia dan Aerobic Low Impact terhadap Kualitas Tidur pada Wanita Menopause di Wilayah Tangerang Selatan Tahun 2018
13	EC00202052755, 24 November 2020 Dr.drg. Jusuf Kristianto,MM.,M.Kes dan Ni Nyoman Kasihani	Modul Asuransi Kesehatan
14	EC00202016986, 4 Juli 2020 Dr. Suryani Manurung,S.Kep.,NS.,M.Kep.,Sp.Mat	Kajian dan Pendidikan Kesehatan pada Maternal (Periode Hamil, Melahirkan, dan Nifas) Masa Pandemi Covid-19 Beserta Aplikasi Rancangan Pembelajaran dan Satuan Pembelajaran (SAP)
15	EC00202016986,4 Juni 2020 Tutiany dan Mumpuni	Laporan Penelitian Pengaruh Model Discharge Planing dengan Pendekatan Tugas Keluarga terhadap Kesiapan Pulang Pasien yang mengalami Penyakit Jantung Koroner

16	EC00202050985, 19 November 2020 Tarwoto,Ns.,S.Kep.,M.Kep	Pengaruh Model Deteksi Dini Melalui Edukasi Kartu Kendali Stroke terhadap Kemampuan Klien dalam Pengendalian Faktor Resiko Stroke
17	EC00202052744, 24 November 2020 Ni Nyoman Kasihani, S.Si.T.,M.Kes dan Ngatemi, S.Si.T.,M.Kes	Determinan perilaku orang tua dalam mempertahankan gigi susu anak Usia dini di Paud Kelurahan Gandul Kecamatan Cinere Kota Depok Jawa Barat
18	EC0020202050974, 19 November 2020 Mumpuni dan Tutiany	Modul untuk perawat : Tugas Keluarga dalam pencegahan dan Perawatan Penyakit Jantung Koroner
19	EC00202023683, 20Juli 2020 Ratna Aryani	Buku panduan : Skrining kaki untuk penderita diabetes
	EC00202051060, 19 November 2020 Triyani,SKP.M.Med.Ed & Payung Hasibuan,SH.,MM	Pengaruh Bentuk Kaki Flat Foot Terhadap Tingkat Kelelahan Pada Siswa SMP Negeri 41 Jakarta Selatan
20	EC00202052755, 24 November 2020 Dr.drg. Jusuf Kristianto,MM.,M.Kes dan Ni Nyoman Kasihani	Modul Asuransi Kesehatan

Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Pada tahun 2020 ditetapkan indikator capaian kinerja yang berhubungan dengan Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Tahun 2020 HKI masuk dalam perjanjian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I dengan target indeks 39, pada tahun 2020 berdasarkan indikator kinerja indeks HKI dapat terealisasi target yang ditetapkan yaitu mencapai indeks 33 dengan persentase capaian kinerja sebesar 176.92 %.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pemasyarakatan HKI di Poltekkes Kemenkes Jakarta I menimbulkan kesadaran akan pentingnya daya kreasi dan inovasi intelektual sebagai kemampuan yang perlu diraih oleh para sivitas sebagai faktor penentu kemampuan daya saing. Pendaftaran HKI sudah difasilitasi oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, dengan menggunakan media berupa website yang dapat diakses secara online.

Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

Masalah yang dihadapi dalam melakukan pendaftaran HKI ke Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual :

- a. Masih adanya tenaga pendidika yang belum faham cara pendaftaran HKI secara online.
- b. Pendaftaran HKI berbayar;
- c. Belum adanya pedoman khusus terkait dengan pendaftaran HKI.

Faktor pendukung :

- a. Adanya penilaian untuk kegiatan mengajar dalam Penilaian Angka Kredit dan Beban Kerja Dosen
- b. Dapat digunakan sebagai dokumen pendukung akreditasi institusi dan akreditasi program studi.
- c. Tersedianya anggaran untuk mendukung HKI yang bersumber DIPA

5. Penelitian yang dipublikasikan

Kondisi yang dicapai:

Target dan realisasi jumlah publikasi karya ilmiah tahun 2020 terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.9
Indeks Publikasi Karya Ilmiah yang Publikasikan di Jurnal Ilmiah
Tahun 2020

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Jumlah karya ilmiah yang dipublikasi di jurnal ilmiah dalam 1 tahun	53	62	135%

Tahun 2020, jumlah publikasi karya ilmiah yang Publikasikan di Jurnal Ilmiah sebanyak 62 judul dari 53 yang ditargetkan dengan capaian kinerja sebesar 135%.

Tabel 3.10
Jumlah Publikasi Karya Ilmiah yang Publikasikan di Jurnal Ilmiah
Tahun 2020

No.	Judul Publikasi	Penulis	Status Jurnal	
			Internasional	Nasional
1.	Effectiveness of Stress-Adaptation And Cognitive Behaviour (Sacb) Model For Independent Health Recovery For Clients With Coronary Hearth Disease Of The Community	Heni Nurhaeni dkk	Bereputasi	
2.	Dental Health Handbook As Parents Monitoring In The Formation Of Independence For Brushingteeth In Early Childhood	Ngatemi dan Tedi Purnama	Bereputasi	
3.	Effectiveness Of Baby Spa And Music Therapy On Growth And Development Of Baby	Sri Handayani	Bereputasi	
4.	Comparison Of Honey And Natural Ointment Based On Honey-Tea Tree Oil On The Healing Of Diabetic Foot Ulcer	Ratna Aryani dkk	Bereputasi	
5.	Oral Health Knowledge Among Public School Students In Pondok Labu Sub District South Jakarta	Ni Nyoman Kasihani dan Rikawarastuti	Bereputasi	
6.	Model Of Social Support For Adolescent Mental Health With Disabilities	Tri Riana Lestari, dkk	Bereputasi	
7.	Penggunaan Media Edukasi Gizi Aplikasi Electronic Diary Food (Edifo) Dan Metode Penyuluhan Serta Pengaruhnya Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil	Jusuf Kristianto dkk		Terakreditasi
8.	Penerapan Media Pembelajaran Video Berbasis Web Sebagai Sumber Belajar Pengisian Partograf	Vera Suzanna dkk		Terakreditasi

9.	Model 5 Days Gosgi Sebagai Upaya Pembentukan Kemandirian Menggosok Gigi Anak Usia Dini Di Sekolah	Pudentiana dkk		Terakreditasi
10.	Smart Dental Box Sebagai Media Penyuluhan Untuk Peningkatan Pengetahuan Dan Perilaku Kesehatan Gigi Mulut	Jusuf Kristianto dkk		Terakreditasi
11.	Kebutuhan Perawatan Gigi Dan Mulut Pada Pasien Lansia Di Poliklinik Pertamina Bekasi Periode Januari – Maret Tahun 2020	Siti Nurbayani T, dkk		ISSN
12.	Riwayat Pemberian Susu Formula Dengan Indek Def-T Pada Anak Usia Dini Di Tk Pertiwi Iv Pondok Labu	Rini Widiastuti,dkk		ISSN
13.	Aktivitas Risiko Dan Status Stain Ekstrinsik Gigi Pada Masyarakat Rt 004 Rw 001 Kampung Bali Tanah Abang	Rahaju Budiarti,dkk		ISSN
14.	Faktor Penyebab Tindakan Pencabutan Gigi Permanen Di Klinik Kemang Confi Dental Care Periode Januari-Desember 2019	Indrajati Fadjeri,dkk		ISSN
15.	Lesi Gingiva Pada Pasien Pengguna Gigi Tiruan Sebagian Lepas Di Klinik Dw 8 Dental Care Periode Bulan Januari-Maret Tahun 2020	Dwi Priharti,dkk		ISSN
16.	Kehilangan Gigi Pada Ibu Usia 30 – 60 Tahun Di Pengajian Karang Tengah Rt 005/03 Lebak Bulus Cilandak Jakarta Selatan	Nita Noviani,dkk		ISSN
17.	Pengetahuan Ibu Tentang Kebiasaan Minum Susu Formula Melalui Botol Dan Status Karies Gigi Susu Pada Anak Usia Prasekolah	Emini, dkk		ISSN
18.	Required Treatment Index (Rti) Pada Pasien Dewasa	Ita Yulita,dkk		ISSN

	Di Klinik Dokter Gigi Tjang Riyanto Cahyadi Kota Bogor			
--	--	--	--	--

Pada tabel di atas dapat dilihat, sebanyak 12 judul karya ilmiah yang publikasi di jurnal ilmiah terakreditasi nasional , dan 6 judul karya ilmiah yang publikasi di jurnal ilmiah terakreditasi internasional.

Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Rencana Aksi Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2020-2024 dicantumkan target capaian jumlah publikasi ilmiah nasional dan internasional terakreditasi yang dilakukan oleh dosen. Pada tahun 2020 ditargetkan 53 indkes publikasi karya ilmiah, adapun capain indeks publikasi sebesar 33, judul publikasi karya ilmiah dengan rincian 12 judul terakreditasi nasional dan 6 judul judul akreditasi internasional.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi pada publikasi ilmiah dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya teknologi dan informasi Poltekkes sehingga dalam proses pengiriman naskah publikasi ke jurnal yang dituju dilakukan melalui email.

Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

Publikasi belum mencapai target yang ditetapkan, sehingga perlu diupayakan peningkatan jumlah hasil penelitian yang dipublikasikan baik pada jurnal nasional terakreditasi maupun pada jurnal internasional bereputasi.

Alternatif Solusi

- Solusi pemacahan masalah
- b. Memberikan penghargaan bagi dosen yang karya ilmiah dapat dipublikasi pada jurnal nasional dan internasional;
 - c. Mengirim dosen untuk mengikuti pelatihan penulisan jurnal bereputasi;
 - d. Mengadakan workshop penulisan jurnal di Poltekkes Kemenkes Jakarta I;
 - e. Meningkatkan kemampuan dosen menulis karya ilmiah hasil guna memenuhi standar publikasi karya ilmiah yang bereputasi;

- f. Memfasilitasi dosen untuk dapat mempublikasi karya ilmiah dalam jurnal nasional dan internasional dengan cara membangun kerjasama dengan berbagai pihak;
- g. Memfasilitasi anggaran bagi dosen yang akan mempublikasi karya ilmiah pada jurnal internasional yang bereputasi.

6. Jumlah Penelitian yang Dilakukan Dosen dalam 1 Tahun

Kondisi yang dicapai:

Capaian indikator kinerja kegiatan penelitian tahun 2020 terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.11
Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Penelitian yang Dilakukan oleh Dosen dalam 1 Tahun Tahun 2020

Indikator	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Jumlah kegiatan Penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	0	0	0%

Pada tahun 2020 Poltekkes Kemenkes Jakarta I semula menetapkan indikator kinerja utama kegiatan penelitian sebanyak 34 judul. Sehubungan adanya kebijakan pemerintah terkait efisiensi anggaran untuk pencegahan/pengendalian Pandemi Covid-19, maka Poltekkes Jakarta I melakukan revisi anggaran dengan mengurangi anggaran kegiatan, salah satunya adalah anggaran penelitian tenaga pendidik. Oleh karenanya diajukan revisi target IKU jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun menjadi nihil.

Target ini juga mengacu kepada target yang terdapat pada rencana aksi Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2020-2024 Realisasi yang dicapai pada akhir tahun 2020 adalah 0 judul penelitian dengan capaian kinernya 0%.

7. Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi S3

Capaian indikator kinerja persentase jumlah dosen S3 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.12
 Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi S3
 Tahun 2020

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Persentase Jumlah Dosen S3	20%	15.38%	73,08%

Tahun 2020, persentase pencapaian indikator kinerja dosen tetap berkualifikasi S3 sebesar 15.38% dari 20% target yang ditetapkan dengan capaian kinerja 73.08%.

Tabel 3.13
 Jumlah Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2020

Jurusan	Program Studi	Jumlah Dosen
Keperawatan	D III	8
	D IV	5
	Profesi Ners	6
Kebidanan	D III	21
Keperawatan Gigi	D-III	20
Ortotik Prostetik	D-IV	5
Jumlah		65

Tabel 3.13
 Jumlah Dosen Berkualifikas S3 Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2020

No.	Prodi	Dosen S3		Jumlah
		aktif	tubel	
1	D3 Keperawatan	3	0	3
4	D3 Kebidanan	2	2	4
5	D3 Keperawatan Gigi	1	1	2
6	D4 Ortotik Prostetik	1	0	1
Jumlah		7	3	10

Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Tahun 2020 masuk Capaian Indikator Kinerja Persentase Jumlah Dosen tetap berkualifikasi S3 dalam perjanjian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I dengan target indeks 20%, realisasi 15.38% dengan persentase capaian kinerja sebesar 73.08%.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Poltekkes Kemenkes Jakarta I memiliki peran besar dalam peningkatan pengembangan SDM dan peningkatan daya saing. Agar peran yang strategis ini berjalan dengan baik, maka haruslah ditunjang oleh dosen dengan kualitas unggul dan berkualitas dengan kualifikasi S3.

Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

Masalah yang dihadapi untuk meningkatkan kualifikasi Dosen S3 di Poltekkes Kemenkes Jakarta I:

- a. Kesempatan tugas belajar dosen dibatasi setiap tahunnya.
- b. Bidang keilmuan semakin berkembang sehingga dosen dituntut untuk selalu meingkatkan pengetahuan dan keilmuannya;
- c. Unit cost yang dikeluarkan cukup tinggi sehingga dosen tidak tertarik untuk kuliah secara mandiri.

Faktor pendukung :

- a. Adanya perencanaan terarah dan matang dalam jenjang karir dosen;
- b. Dosen diberikan kesempatan untuk melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi karena hal tersebut memberi kontribusi terhadap akreditasi institusi.
- c. Tersedianya anggaran untuk melanjutkan studi (TUBEL) dengan dibiayai institusi.

8. Dosen yang Berprestasi Nasional dan Internasional

Capaian indikator kinerja persentase Dosen yang berprestasi nasional dan Internasional dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.14
Capaian Indikator Kinerja Dosen yang Berprestasi Nasional dan Internasional
Tahun 2020

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Dosen Berprestasi Nasional	1	0.5%	200%

Tahun 2020 pencapaian indikator kinerja persentase Dosen yang Berprestasi Nasional dan Internasional terealisasi sebanyak 1 orang dari target 1 orang yang ditetapkan di dalam SK penunjukkan Dosen Berprestasi, sehingga realisasi yang dicapai sebesar 0,5 %, capaian kinerja kinerja 200%.

9. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Capaian indeks kepuasan masyarakat dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.15
Indeks Capaian Indikator Kinerja Kepuasan Masyarakat Tahun 2020

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Indeks Kepuasan Masyarakat	3.20	3,21	95.33%

Berdasarkan tabel di atas, pencapaian indikator kinerja indeks kepuasan masyarakat didapatkan hasil sebesar 3,21 dari 3,20 target yang ditetapkan, dengan capaian kinerja sebesar 95,33%.

Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Pada tahun 2020 belum ditetapkan indikator capaian kinerja kepuasan masyarakat. Tahun 2019 Capaian Indikator Kinerja Persentase Kepuasan Masyarakat dalam perjanjian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I dengan target 3.2 Capaian Indikator

Kinerja Persentase Kepuasan Masyarakat pada tahun 2020 dapat terealisasi sebesar 3,21 dengan persentase capaian kinerja sebesar 95.33%.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Poltekkes Kemenkes Jakarta I berupaya meningkatkan pelayanan publik sebagai penyelenggara pendidikan. Hasil yang diperoleh berdasarkan hasil survai dengan mengukur Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebagai saranan pengawasan bagi masyarakat terhadap kinerja pelayanan publik. Pengukuran IKM terhadap penyelenggaraan pelayanan publik mengacu kepada Permenpan RB Nomor 14 Tahun 2017.

Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

Masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan survei IKM di Poltekkes Kemenkes Jakarta I:

- a. Tidak semua responden mengisi kuesioner;
- b. Aplikasi yang digunakan belum permanen, sehingga memungkinkan data hilang tanpa sebab;
- c. Pemanfaatan kotak saran yang sudah ada tidak optimal, karena responden lebih cenderung menggunakan aplikasi berbasis online.

Faktor pendukung :

- a. Telah adanya prosedur pengisian kepuasan pelayanan publik;
- b. Aplikasi berbasis online lebih mudah diakses dibandingkan dengan kotak saran konvensional;
- c. Data pada plikasi berbasis online lebih mudah diolah dibandingkan dengan kotak saran konvensional;
- d. Tindak lanjut terhadap hasil survey kepuasan masyarakat.

10. Persentase Mahasiswa Dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah yang Mendapat Bantuan Dana Pendidikan

Capaian persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.16
 Persentase Capaian Indikator Kinerja Mahasiswa dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah yang Mendapat Bantuan Dana Pendidikan Tahun 2000

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	15%	14.83%	93.92%

Capaian indikator kinerja mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan sebesar 14.83% dari 15% target yang ditetapkan dengan capaian kinerja 93.92%.

Tabel 3.17
 Daftar Mahasiswa yang Mendapat Bantuan Dana Pendidikan Tahun 2020

No.	Prodi	Tahun 2019			Tahun 2020		
		Baru	Lanjutan	Σ	Baru	Lanjutan	Σ
1.	D III Keperawatan	10	19	29	13	21	34
2.	NERS	0	0	0	5	0	5
3.	D III Kebidanan	9	20	30	8	25	33
4.	D III Keperawatan Gigi	7	13	20	6	14	20
Jumlah penerima bantuan		33	65	99	37	72	109
Jumlah Mahasiswa keseluruhan		735					

Tabel 3.18
 Daftar Mahasiswa Dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah yang Mendapat Bantuan Dana Pendidikan Tahun 2020

Jurusan	Program Studi	Jml Mhs	Tingkat				Jumlah
			I	II	III	IV	
Keperawatan	D III	229	15	9	10	0	34
	D IV	97	1	2	2	1	6
Kebidanan	D III	228	9	14	9	0	32
Keperawatan Gigi	D III	114	10	4	6	0	20
Ortotik Prostetik	D IV	67	6	4	5	2	17
Jumlah		735	735	33	32	3	109

Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I berusaha menciptakan pendidikan yang dapat dijangkau dari segala lapisan masyarakat dan kualitas generasi muda yang siap berkompetisi di tingkat global, Poltekkes Kemenkes Jakarta I mempunyai program Beasiswa Keluarga Miskin (Gakin) yang berhak mendapatkan biaya pendidikan bagi mereka yang orang tuanya tidak mampu.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Capaian indikator kinerja persentase masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan sebesar 14.83% dari target yang ditetapkan dengan capaian kinerja 15%.

Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

Masalah yang dihadapi Capaian Indikator Kinerja mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I adalah:

- a. Jumlah mahasiswa GAKIN tidak sebanding dengan anggaran tersedia.
- b. Anggaran untuk mendukung pelaksanaan program bantuan dana pendidikan belum memadai/masih terbatas;
- c. Biaya pendidikan di Indonesia yang cukup mahal;
- d. Sehingga bantuan untuk mahasiswa miskin melalui program bantuan dana pendidikan belum mampu mencakup semua kebutuhan mahasiswa;

Faktor pendukung

- a. Mekanisme pelaksanaan program bantuan dana pendidikan tidak rumit dan tidak menyita banyak waktu dan tenaga.
- b. Adanya anggaran untuk studi lanjut (tubel) melalui mekanisme DIPA poltekk

11. Persentase Kululusan Ujian Kompetensi

Poltekkes Kemenkes Jakarta I telah melaksanakan Uji Kompetensi untuk Prodi D3 Keperawatan dan D3 Kebidanan mulai tahun 2014. Untuk Prodi D3 Keperawatan Gigi baru Uji Kompetensi mulai tahun 2018, Prodi DIV Ortotik Prostetik Uji Kompetensi mulai tahun 2020

Tabel 3.19
 Persentase Mahasiswa yang Lulus Uji Kompetensi Tahun 2020

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Persentasi Kelulusan Uji Kompetensi	96%	100%	104.17%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat capaian persentase kelulusan uji kompetensi pada tahun 2020, Poltekkes Kemenkes Jakarta I mendapatkan realisasi 100%, hal ini melebihi target yang telah ditetapkan yaitu 96% dengan persentase capaian kinerja sebesar 104.17%.

Tabel 3.20
 Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti dan Lulus Uji Kompetensi
 Berdasarkan Program Studi Tahun 2020

Program Studi	Jumlah Peserta	Jumlah Lulus	Persentase
Diploma 3 Keperawatan	78	78	100
Diploma 3 Kebidanan	78	78	100
Diploma 3 Keperawatan Gigi	66	66	100
Diploma 4 Ortotik Prostetik	20	20	100
Jumlah	242	242	100

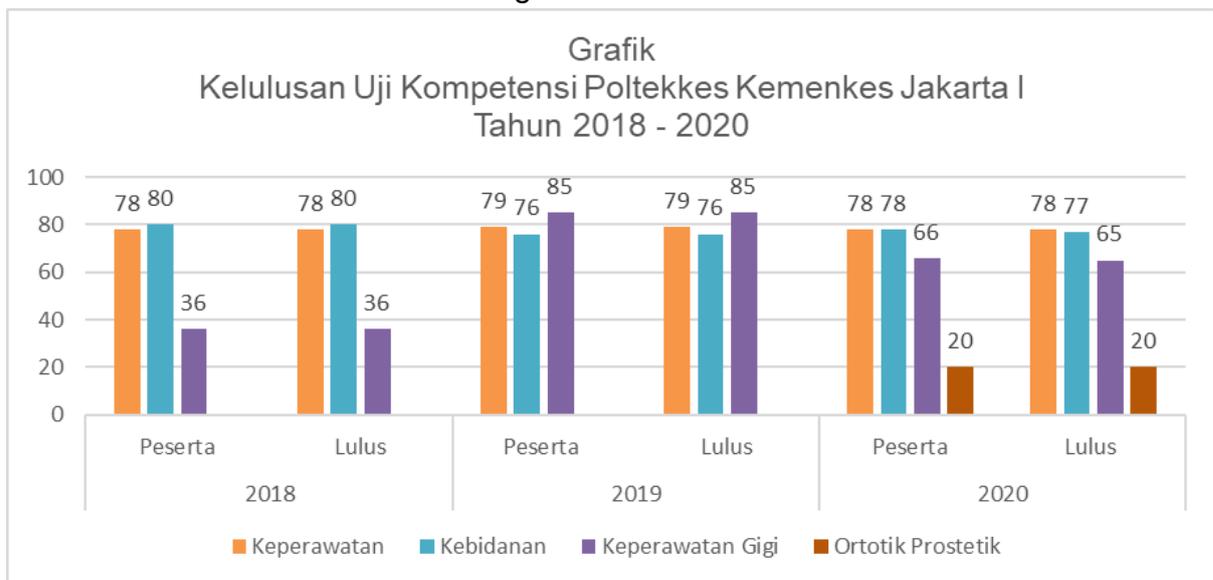
Dari tabel di atas dapat dilihat jumlah mahasiswa yang mengikuti uji kompetensi tahun 2020 mahasiswa, adapun mahasiswa D3 RPL Keperawatan dan D3 Keperawatan Gigi tidak mengikuti uji kompetensi, hal ini dikarenakan mahasiswa tersebut tidak diwajibkan mengikuti Uji Kompetensi.

Tabel 3.21
 Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti dan Lulus Uji Kompetensi
 Berdasarkan Program Studi Tahun 2018 – 2020

Program Studi	2018		2019		2020	
	Peserta	Lulus	Peserta	Lulus	Peserta	Lulus
Keperawatan	78	78	79	79	78	78
Kebidanan	80	80	76	76	78	78
Keperawatan Gigi	36	36	85	85	66	66
Ortotik Prostetik					20	20
Jumlah	194	194	240	240	242	242

Pada tabel 3.21 dapat dilihat jumlah peserta dan lulus uji kompetensi di tiap-tiap jurusan sejak tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. Jumlah peserta dengan yang lulus sama banyaknya, yang artinya para peserta lulus uji kompetensi seluruhnya. Adapun Jurusan Ortotik Prostetik baru melaksanakan Uji Kompetensi di tahun 2020.

Grafik 3.1
Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti dan Lulus Uji Kompetensi Berdasarkan Program Studi Tahun 2014 – 2020



Pada grafik di atas dapat dilihat bahwa pelaksanaan Uji Kompetensi tahun 2018–2020. Capaian kinerja terealisasi 100% sesuai target yang telah ditetapkan pertahunnya wilayah.

Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

Analisis penyebab peningkatan kelulusan uji kompetensi Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2020 adalah disebabkan :

- Poltekkes Kemenkes Jakarta I melaksanakan Uji Kompetensi mulai tahun 2014 yaitu pada mahasiswa Prodi D3 Keperawatan dan Kebidanan, pada tahun 2018 mahasiswa Prodi D3 Keperawatan Gigi mulai mengikuti uji kompetensi. Prodi D4 Ortotik Prostetik mulai Uji kompetensi tahun 2020.
- Uji kompetensi Sebelum dilakukan tray out oleh panitia pusat, tiap jurusan mengadakan mengadakan tray out Uji kompetensi.

- c. Mahasiswa mendapat bimbingan dari masing-masing Pembimbing Akademik.
- d. Mengikuti tray out yang di adakan oleh panitia pusat sesuai prodi masing-masing.
- e. Adanya monitoring proses PBM dilakukan terhadap prestasi belajar siswa secara ketat sehingga jika ada mahasiswa yang berpotensi mengulang uji kompetensi segera diantisipasi.

Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Perjanjian Kinerja 2020 dicantumkan target capaian Uji kompetensi 95%, sedangkan capaian sebesar 100% dan capaian kinerja 104.17%.

Jumlah Mahasiswa yang Mendapatkan Penghargaan di Tingkat Internasional, Nasional dan Regional (Prov/ Kab/ Kota).

Tabel 3.22

Persentase Capaian Indikator Kinerja Mahasiswa yang Mendapatkan Penghargaan di Tingkat Internasional, Nasional dan Regional (Prov/ Kab/ Kota) Tahun 2020

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional, nasional dan regional (Prov/ Kab/ Kota)	8	0.625%	8.59%

Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

Analisis penyebab peningkatan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2020 yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional, nasional dan regional (Prov/ Kab/ Kota)

Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2020 adanya peningkatan mahasiswa tahun yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional, nasional dan regional (Prov/ Kab/ Kota) dicantumkan target capaian 8, sedangkan capaian nilai sebesar 0.625% dan capaian kinerja 8.59%.

12. Persentase pendapatan PNBP terhadap Biaya Operasional

a. Pendapatan

Peningkatan kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I sangat didukung oleh tersedianya anggaran yang bersumber dari DIPA Poltekkes Kemenkes Jakarta I, baik dari rupiah murni dan PNBP.

Berikut ini disajikan data terkait pendapatan dari PNBP tahun 2020, rincian seperti tabel di bawah ini.

Tabel 3.23

Target Pendapatan PNBP Terhadap Biaya Operasional Tahun 2020

Uraian	Tahun 2020	
	Target Pendapatan	Realisasi Pendapatan
Pendapatan		
Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	Rp. 6.467.376.000,-	Rp. 6.736.231.000,-
Jumlah Pendapatan	Rp. 6.467.376.000,-	Rp. 6.736.231.000,-
Belanja		
Belanja pegawai	Rp. 18.217.934.000,-	Rp. 17.563.839.934,-
Belanja Barang	Rp. 20.927.481.000,-	Rp. 19.073.322.308,-
Belanja Modal	Rp. 2.567.965.000,-	Rp. 2.280.276.147,-
Jumlah Belanja	Rp. 41.713.380.000,-	Rp. 38.917.438.389,-

Tabel 3.21 menunjukkan realisasi pendapatan PNBP fungsional sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp. 6.736.231.000,- dari target pendapatan Rp. 6.467.376.000,-. Adapun realisasi belanja baik RM maupun PNBP sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 38.917.438.389,- atau 93,30% dari total pagu sebesar Rp.41.713.380.000,-. Berdasarkan tabel 3.21 maka realisasi Persentase Pendapatan PNBP terhadap Biaya Operasional adalah 16,14%.

Tabel 3.24

Persentase Capaian Indikator Kinerja Pendapatan PNBP Terhadap Biaya Operasional Tahun 2020

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Pendapatan PNBP Terhadap Biaya Operasional	15.50%	16,14%	104,13%

Tabel 3.24 menunjukkan realisasi IKU persentase PNPB terhadap biaya operasional sebesar 16,14%. Data realisasi tersebut diperoleh dari informasi pada tabel 3.23 yaitu besarnya realisasi pendapatan (Rp 6.736.231.000,-) bila dibandingkan dengan pagu belanja yang mencerminkan jumlah biaya operasional (Rp. 41.713.380.000,-) dalam persentase. Adapun capaian kinerja IKU sebesar 104,13% merupakan capaian realisasi bila dibandingkan target kinerja yang ditetapkan.

b. Realisasi Anggaran

Peningkatan kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I sangat didukung oleh tersedianya anggaran yang bersumber dari DIPA Poltekkes Kemenkes Jakarta I, baik dari rupiah murni dan PNPB. Berikut ini disajikan data terkait pendapatan dan serapan anggaran tahun 2018, tahun 2019 dan tahun 2020 sebagai perbandingan serapan anggaran tahun sebelumnya.

Tabel 3.25. Rincian Belanja Anggaran Tahun 2018 sd. Tahun 2020

Sumber Dana	Jenis Belanja	Tahun 2018			Tahun 2019			Tahun 2020		
		Pagu	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%
Rupiah Murni	Pegawai	18.817.206.000	17.235.126.441	91,59	18.142.474.000	18.031.683.904	99,39	18.217.934.000	17.566.178.270	96,42
	Barang	17.215.151.000	14.725.335.089	85,54	17.955.145.000	16.221.786.690	90,35	16.525.585.000	15.198.575.245	91,97
	Modal	4.650.954.000	4.559.504.675	98,03	6.774.936.000	6.362.844.948	93,92	631.833.000	429.718.949	68,01
	Bansos	-	-	0,00	-	-	0,00	-	-	0,00
Total RM		40.683.311.000	36.519.966.205	89,77	42.872.555.000	40.616.315.542	94,74	35.375.352.000	33.194.472.464	93,84
PNBP	Pegawai	-	-	0,00	-	-	0,00	-	-	0,00
	Barang	8.111.431.000	6.144.403.602	75,75	7.238.728.000	6.312.774.744	87,21	4.401.896.000	3.891.277.650	88,40
	Modal	286.467.000	286.465.491	0,00	604.051.000	532.125.000	0,00	1.936.132.000	1.850.557.198	95,58
	Bansos	-	-	0,00	-	-	0,00	-	-	0,00
Total PNPB		8.397.898.000	6.430.869.093	76,58	7.842.779.000	6.844.899.744	87,28	6.338.028.000	5.741.834.848	90,59
TOTAL		49.081.209.000	42.950.835.298	87,51	50.715.334.000	47.461.215.286	93,58	41.713.380.000	38.936.307.312	93,34

Tabel 3.23 menunjukkan tahun 2020 terjadi penurunan realisasi belanja barang sumber dana RM dan PNPB dibandingkan tahun 2019, namun jika dibandingkan dengan tahun 2018 ada kenaikan, sedangkan realisasi belanja pegawai mengalami penurunan. Begitu juga dengan realisasi belanja modal terjadi penurunan di tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 dan 2018, hal ini dikarenakan anggaran yang direncanakan juga mengalami penurunan.

Tabel 3.26
Realisasi Tahun Anggaran 2020 Berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Pagu Rp	Realisasi	
				Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Rasio dosen terhadap mahasiswa	Rasio dosen terhadap mahasiswa	2.665.000.000	2.661.066.700	99,85
2.	Serapan lulusan ≤1 tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	339.232.000	316.877.346	93,41
3.	Pembinaan wilayah yang berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah	201.200.000	182.360.000	90,64
4.	Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HKI dan/atau produk inovasi	Karya yang diusulkan mendapatkan HKI	26.500.000	7.600.000	28,68
5.	Penelitian yang dipublikasikan	Jumlah penelitian yang dipublikasikan	52.500.000	29.622.882	56,42
6.	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	1.800.000	600.000	33,33
7.	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah dosen S3	30.100.000	30.100.000	100,00
8.	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	50.630.000	33.045.019	65,27
9.	Indeks kepuasan masyarakat (IKM)	Indeks kepuasan masyarakat	36.438.431.000	33.826.483.385	92,83
10.	Persentase mahasiswa dari masy. berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masy. berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	1.526.000.000	1.505.100.000	98,63
11.	Persentase kelulusan uji kompetensi	Persentase kelulusan uji kompetensi	72.775.000	57.050.000	78,39
12.	Prestasi mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional, nasional dan regional ((Prov./Kab./Kota)	235.532.000	212.721.980	90,32
13.	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	73.680.000	73.680.000	100,00
14.	Jumlah pendapatan PNBPN (dalam rupiah)	Jumlah pendapatan PNBPN (dalam rupiah)			
JUMLAH			41.713.380.000	38.936.307.312	93,34

Tabel 3.24 menunjukkan realisasi anggaran terkait IKK sebesar 93,34% meliputi realisasi anggaran untuk output penyelenggaraan pendidikan RPL, layanan perkantoran, penyelenggaraan PBM, Pembinaan wilayah yang berkelanjutan, penguatan penelitian, layanan manajemen pendidikan, pengadaan sarana dan prasarana Pendidikan, dan Gedung layanan pendidikan. Pencapaian realisasi anggaran terkait IKU yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020 mayoritas hampir 100%.

13. Jumlah pendapatan PNBP

Tabel 3.27

Capaian Indikator Kinerja Jumlah Pendapatan PNBP Tahun 2020

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Jumlah pendapatan PNBP (dalam rupiah)	6.467.376.000,-	6.736.231.000	104,16%

Tabel 3.27 menunjukkan capaian indikator kinerja jumlah pendapatan PNBP sebesar 104,16% yang diperoleh dari hasil perbandingan antara realisasi dan target IKU dimana realisasi pendapatan PNBP fungsional adalah sebesar Rp. 6.736.231.000,- dari target PNBP fungsional yang ditetapkan sebesar Rp. 6.467.376.000,-.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Memperhatikan hasil evaluasi kinerja tahun 2020 Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I dapat disimpulkan capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I pada 13 (tiga belas) indikator telah sesuai bahkan melampaui dari target yang diperjanjikan.

Hasil capaian kinerja tahun 2020 Poltekkes Kemenkes Jakarta I yang telah sesuai atau bahkan melebihi dari target yang ditetapkan yakni; (1) Rasio dosen terhadap mahasiswa ditargetkan 1:20, dengan realisasi 1:12, serta capaian kinerja 9,48%; (2) Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun ditargetkan sebesar 80.00% dengan realisasi sebesar 83,33% serta capaian kinerjanya sebesar 98,96%; (3) Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah ditargetkan 2 wilayah binaan dan terealisasi sebanyak 2 wilayah binaan, dengan capaian kinerja sebesar 90%; (4) Karya yang diusulkan mendapat HKI ditargetkan sebanyak 39 penilaian dan didapatkan realisasi sebesar 60 dengan capaian kinerja 176,92%; (5) Jumlah penelitian yang dipublikasikan, ditargetkan sebanyak 53 dengan realisasi sebanyak 62 dengan capaian kinerja sebesar 135%; (6) Dosen yang berprestasi nasional dan Internasional ditargetkan sebesar 1 dengan realisasi 2 dengan capaian kinerja sebesar 200%; (7) Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) ditargetkan sebesar 3,20 dengan realisasi 3,21 dengan capaian kinerja sebesar 93,92%; (8) Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapatkan bantuan dana Pendidikan ditargetkan sebesar 15% dengan realisasi 14,83% dengan capaian kinerja sebesar 93,92%; (9) Persentasi kelulusan Uji Kompetensi ditargetkan sebanyak 96% dengan realisasi sebesar 100% serta capaian kinerja sebesar 104,17%; (10) Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional, ditargetkan sebesar 15,50% dengan realisasi sebesar 16,14% dengan capaian kinerja 104,16%; (11) Jumlah pendapatan PNBP (dalam rupiah) ditargetkan sebesar Rp. 6.467.376.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 6.736.231.000,- dengan capaian kinerja 104,16%.

Walaupun begitu, tidak terlepas pula beberapa indikator yang *tidak mencapai target* yang sudah direncanakan, diantaranya; (1) Persentase jumlah Dosen S3, ditargetkan sebesar 20% dari total jumlah keseluruhan dosen dengan realisasi

sebesar 15,38% serta capaian kinerja sebesar 73,08%; (2) Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapatkan bantuan dana Pendidikan ditargetkan sebanyak 15% dari seluruh mahasiswa yang terdaftar di poltekkes dengan realisasi sebesar 14,83% dengan capaian kinerja sebesar 93,92%; (3) Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional, nasional dan regional (Prov/ Kab/ Kota), ditargetnya 8 dengan realisasi sebesar 0,625 dengan capaian kinerja 8,29%; dan (3) Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan Dosen pada tahun ini ditiadakan dikarenakan adanya pandemi COVID-19.

B. Rekomendasi

Rekomendasi untuk pelaksanaan kegiatan selanjutnya adalah:

1. Meningkatkan jumlah Dosen dengan kualifikasi S3 sehingga kebutuhannya mencukupi sesuai dengan target yang diharapkan;
2. Membangun kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan penyerapan lulusan di lapangan kerja, sehingga angka serapan semakin baik dari sebelumnya;
3. Perlu diupayakan peningkatan kegiatan penelitian yang inovatif dan tepat guna serta kegiatan pengabdian masyarakat yang berbasis pada hasil penelitian.
4. Mendorong dosen mempublikasikan karya ilmiahnya pada jurnal nasional terakreditasi atau pada jurnal internasional bereputasi/terindeks.
5. Menyeleksi kembali mahasiswa dengan keluarga berpenghasilan rendah, sehingga cakupannya lebih maksimal;
6. Meningkatkan minat mahasiswa dalam mengikuti kegiatan diluar kampus guna meningkatkan prestasinya;
7. Untuk meningkatkan penyerapan anggaran, diperlukan upaya penyusunan rencana program dan anggaran yang lebih cermat.
8. Meningkatkan optimalisasi kinerja tim pengelola dan pembinaan penerapan sistem akuntabilitas kinerja di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta I.